

**MANAJEMEN PROGRAM WIRAUSAHA MAHASISWA
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ARIZQI NURHAMSYAH
NIM. 11402241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**MANAJEMEN PROGRAM WIRAUSAHA MAHASISWA
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
ARIZQI NURHAMSYAH
NIM. 11402241033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**MANAJEMEN PROGRAM WIRAUUSAHA MAHASISWA DI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

SKRIPSI

Oleh:

ARIZQI NURHAMSYAH

NIM. 11402241033

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 18 Agustus 2015

untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Joko Kumoro, M.Si
NIP. 19600626 198511 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**MANAJEMEN PROGRAM WIRSAUSAHA MAHASISWA DI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Oleh:

ARIZQI NURHAMSYAH
NIM. 11402241033

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pendidikan
Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 1 September 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Siti Umi Khayatun, M.Pd	Ketua Penguji		30-9-2015
Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris Penguji		25-9-2015
Purwanto, M.M., M.Pd	Penguji Utama		25-9-2015

Yogyakarta, 30 September 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Yang menyatakan,



Arizqi Nurhamsyah

NIM. 11402241033

MOTTO

Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

(Q.S At-Taubah: 105)

Sebaik baik manusia, adalah yang mampu memberi manfaat bagi yang lain.

(HR. Daruqutni dan At-Thabarani)

Setiap manusia diberi rentang waktu, yang kita sebut sebagai umur, umur yang berhak kita klaim sebagai waktu kita, adalah yang kita isi dengan manfaat dan karya. Selebihnya, ia bukan milikmu.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Terima kasih YA ALLAH,
Engkau limpahkan kesabaran, ketabahan, dan kemudahan bagi hamba
untuk menjalani rangkaian kehidupan ini, dan Engkau jadikan
setiap apa yang hamba lakukan menjadi proses belajar
dan perbaikan diri bagi hamba.

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

1. Ibu tersayang, terimakasih atas segala lantunan doa yang kau panjatkan setiap hari, Engkau adalah semangatku, kasih sayangmu tiada henti. Ayah tercinta, terimakasih atas motivasi dan dorongan semangatmu selama ini. Terimakasih telah mengajari bagaimana berjuang untuk memaknai hidup, hingga akhirnya saya bisa menyelesaikan tugas ini.
2. Anisah Novi Karunia, terimakasih atas segala doa dan bantuannya.
3. Almamaterku (Universitas Negeri Yogyakarta).

**MANAJEMEN PROGRAM WIRAUSAHA MAHASISWA
DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**Oleh:
ARIZQI NURHAMSYAH
NIM. 11402241033**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen Program Wirausaha Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang belum optimal dan memberikan masukan untuk perbaikan manajemen tersebut.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Mixed Method Research* (M2R). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, dokumentasi, wawancara, dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap perencanaan PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mencakup penentuan dasar pelaksanaan, tujuan, dan indikator ketercapaian program, tahap pengorganisasian meliputi pembagian Sumber Daya Manusia dan pembagian tugas atau *job discription* dari tim pelaksana program, tahap pelaksanaan yang mencakup proses sosialisasi mendapatkan nilai sebesar 55% (termasuk kategori kurang baik), proses pencairan dana pinjaman usaha mendapat nilai sebesar 73% (termasuk kategori cukup baik), proses pelaksanaan usaha mendapat nilai sebesar 55% (termasuk kategori kurang baik), proses pelaporan kemajuan usaha mendapat nilai sebesar 64% (termasuk kategori cukup baik), dan selanjutnya yaitu tahap pengawasan mendapat nilai sebesar 55% (termasuk kategori kurang baik). Sumber informasi tentang adanya PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang paling banyak diketahui oleh mahasiswa secara berurutan yaitu melalui Ormawa, pengumuman di madding, *website*, dan *pamphlet*.

Kata Kunci: Manajemen, Program Wirausaha Mahasiswa.

**MANAGEMENT OF PROGRAM WIRUSAHA MAHASISWA
IN FACULTY OF ECONOMICS
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY 2014**

**By:
ARIZQI NURHAMSYAH
NIM. 11402241033**

ABSTRACT

The aim of this study is to know the management of Program Wirusaha Mahasiswa (PWM) Faculty of Economics in Yogyakarta State University which is not optimum yet and to propose for the good improvement in its management.

This research is include in a descriptive study. The approach of this study is Mixed Method Research (M2R). the data for this research were collected through observation, documentation, interview, and questionnaire.

The results of this study show that; the planning stage PWM in Faculty of Economics Yogyakarta State University which include the determination of standard operational, the goal and its indicators, the organizing stage which include the division of human resourches, the division of labor, or the job description from the program management team, and the implementing stage which include the socialization process, gets 55% as its score (deficient). The liquefaction of the loan funds process gets 73% (sufficient), the execution process gets 55% (deficient), the progress report process gets 64% (sufficient), and the controlling process gets 55% (deficient). The information about PWM in Faculty of Economics Yogyakarta State University the most widely known by the students organizations, bulletin board, website, and pamphlet, respectively.

Keywords: Management, Program Wirusaha Mahasiswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Manajemen Program Wirausaha Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014" dengan baik, lancar, dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh kuliah dari awal sampai akhir.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, sekaligus pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Purwanto, M.M., M.Pd., dosen narasumber yang telah memberikan banyak masukan dan pertimbangan agar skripsi ini lebih sempurna.

5. Bapak Siswanto, M.Pd, Bapak Endra Murti Sagoro, M.Sc, Ibu Dra. Kumala Sri Wahyu Gahara, terimakasih atas ijin dan bantuan dalam menyusun dan mengumpulkan data guna keperluan tugas akhir skripsi ini.
6. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah bersedia menjadi responden serta kerjasama dan partisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
7. Ayah, Ibu, dan keluarga tercinta yang senantiasa sabar memberikan dukungan moral dan material dalam penulisan skripsi ini, tanpa kalian saya tidak mampu menjalani ini semua.
8. Teman-Teman kelas A 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga perjuangan kita menuntut ilmu di bangku kuliah senantiasa menjadi pahala serta ilmu yang kita dapatkan bisa menjadi ilmu yang bermanfaat.
9. Sahabat seperjuangan dalam ORMAWA (AL- ISHLAH FIS 2012, BEM FIS 2012, TUTORIAL FIS 2012, UKMF AL- FATIH 2013, BEM FE 2014, TUTORIAL PAI UNY 2015, KAMMI UNY 2014), terimakasih atas pembelajaran selama ini, kelak kita akan kembali berjumpa dalam keadaan sukses masing- masing.
10. Sahabat kampus (Luqman, Mae, Nani, Shinta, Nunu. Naira, Ella), bersama kalian perjuangan di kampus menjadi lebih berarti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna kesempurnaan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga isi yang terkandung dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Penulis,



Arizqi Nurhamsyah

NIM. 11402241033

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori.....	6
1. Manajemen.....	6
a. Pengertian Manajemen.....	6
b. Fungsi-fungsi Manajemen.....	7
2. Program Wirausaha Mahasiswa.....	21
a. Pengertian PWM	21
b. Tujuan PWM.....	22
c. Pelaksanaan PWM	25
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian.....	40

E. Uji Coba Instrumen	41
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Tempat Penelitian	47
2. Data Uji Coba.....	50
3. Data Penelitian PWM.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	86
C. Keterbatasan Penelitian	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian Populasi Penelitian	36
2. Penentuan Jumlah Sampel Setiap Angkatan	37
3. Mahasiswa Peserta PWM.....	38
4. Penentuan Jumlah Sampel Setiap Jurusan	39
5. Kisi- kisi instrumen	40
6. Penetapan Skor Angket Peserta PWM.....	41
7. Penetapan Skor Angket Mahasiswa Umum	41
8. Pengkategorian Penilaian	45
9. Hasil Validitas Angket Mahasiswa Umum	51
10. Reability Statistic Angket Mahasiswa Umum	52
11. Hasil Validitas Angket Mahasiswa Peserta PWM.....	53
12. Reability Statistic Angket Mahasiswa Peserta PWM	53
13. Susunan Tim Pelaksana PWM.....	56
14. Persentase Keseluruhan Tahap Sosialisasi.....	58
15. Persentase Pengetahuan Mahasiswa Terhadap PWM.....	59
16. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terhadap PWM	60
17. Persentase Pengetahuan Mahasiswa Kepada Pelatihan Kewirausahaan.....	61
18. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Pelatihan Kewirausahaan	61
19. Persentase Manfaat PWM.....	62
20. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Manfaat PWM.....	63
21. Sumber Informasi PWM yang Diketahui Mahasiswa.....	64
22. Persentase Kesesuaian Pencairan Dana dengan Prosedur.....	65
23. Tingkat Kesesuaian Pencairan Dana dengan Prosedur	66
24. Persentase Tahap Pelaksanaan Usaha	67
25. Tingkat Kesesuaian Pelatihan Bagi peserta PWM.....	68
26. Jenis Pelatihan dan Estimasi Dana.....	69
27. Tingkat Kerutinan Pelaporan Kemajuan Usaha	69

28. Persentase Pengangsuran Dana Pinjaman	70
29. Tingkat Kerutinan Angsuran Dana Pinjaman	71
30. Persentase Keseluruhan Pengawasan	72
31. Persentase Pengawasan Laporan Keuangan.....	73
32. Tingkat Keseringan Pengawasan Laporan Keuangan.....	74
33. Ketepatan Waktu Pelaksanaan Usaha	75
34. Persentase Kerjasama Kelompok	76
35. Tingkat Keseringan Pengawasan Kerjasama Kelompok	77
36. Persentase Pengawasan Perkembangan Usaha	78
37. Tingkat Keseringan Pengawasan Perkembangan Usaha.....	79
38. Persentase Peengawasan Secara Umum	80
39. Tingkat Kerutinan Pengawasan Secara Umum.....	81
40. Persentase Bimbingan Setelah Pengawasan	81
41. Tingkat Keseringan Bimbingan Setelah Pengawasan.....	82
42. Persentase Perkembangan Usaha Setelah Pengawasan.....	83
43. Tingkat Perkembangan Usaha Setelah Pengawasan	84
44. Persentase Persentase Manfaat Pengawasan	84
45. Tingkat Kebermanfaatan Pengawasan	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Ijin Penelitian.....	97
2. Instrumen Penelitian.....	101
3. Hasil Observasi	116
4. Pedoman Dokumentasi	117
5. Data Keseluruhan Hasil Dokumentasi	125
6. Olah Data Angket.....	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan pada dasarnya bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan akademis semata, namun juga membekali mahasiswa untuk mampu bertindak secara kreatif, cakap, mandiri, dan bertanggungjawab. Maka dari itu kemampuan non-akademis juga tidak kalah pentingnya dan wajib dimiliki oleh setiap mahasiswa. Namun kondisi yang ada pada saat ini, banyak mahasiswa yang hanya mengutamakan kemampuan akademis saja tanpa mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga banyak yang belum bisa mandiri atau menganggur setelah lulus dari Perguruan Tinggi.

Sikap kurang peduli terhadap pengembangan keterampilan ini ternyata juga terjadi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, banyak agenda pengembangan keterampilan yang diselenggarakan oleh pihak fakultas, akan tetapi partisipasi mahasiswa masih kurang untuk mengikuti agenda pengembangan keterampilan tersebut. Pada akhir tahun 2014, setiap angkatan mulai dari angkatan 2012 sampai 2014 mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan pengembangan *softskill* atau keterampilan yang terdiri dari *softskill leadership* (keterampilan kepemimpinan), *softskill creativity* (keterampilan kreativitas), dan *softskill entrepreneur* (keterampilan kewirausahaan). Namun tidak lebih dari 250 atau setengah dari seluruh jumlah mahasiswa setiap angkatan 2011, 2012, maupun 2013 yang datang untuk mengikuti agenda tersebut.

Pelatihan kewirausahaan yang rutin diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi setiap tahun juga belum mendapat respon positif dari mahasiswa. Pada tahun 2014, pelatihan kewirausahaan tersebut dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2014. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan tersebut sebanyak 140 mahasiswa, padahal kuota yang ada untuk mengikuti pelatihan tersebut sebanyak 250 mahasiswa.

Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap manajemen PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2015 dengan 4 peserta PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, menjelaskan bahwa proses pelaksanaan PWM masih banyak kendala yang ada di lapangan. Kendala tersebut antara lain kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh penanggungjawab pelaksana program di awal pelaksanaan sehingga sangat sedikit mahasiswa yang mengetahui program ini. Proses sosialisasi yang dilakukan melalui beberapa media memang masih sedikit, antara lain melalui informasi di papan info fakultas, hanya mading di lingkungan gedung dekanat yang terdapat informasi tentang pelatihan kewirausahaan, sedangkan mading di lingkungan Ormawa masih kosong.

Selain itu untuk proses pendampingan usaha yang dilakukan oleh mentor juga belum maksimal. Peserta PWM menyampaikan proses pendampingan usaha jarang dilakukan, bahkan terkesan dibiarkan untuk melakukan usaha sendiri tanpa pendampingan dari pihak penyelenggara. Pengawasan terhadap usaha juga masih jarang, walaupun peserta PWM terlambat memulai usaha

yang sudah dirancang, namun tidak ada pengawasan yang dilakukan oleh pihak penyelenggara. Berdasarkan pada beberapa permasalahan yang ada maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Program Wirausaha Mahasiswa (PWM) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

- a. Rendahnya minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki.
- b. Rendahnya partisipasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengikuti pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh pihak Fakultas Ekonomi.
- c. Sosialisasi Program Wirausaha Mahasiswa masih belum menjangkau seluruh mahasiswa.
- d. Manajemen Program Wirausaha Mahasiswa tahun 2014 belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, tidak semua masalah yang ada akan diteliti karena keterbatasan waktu. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih fokus dan mendalam. Maka dari itu penelitian ini difokuskan pada “Manajemen PWM di

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014 Belum Optimal”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “mengapa manajemen dari PWM yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta belum optimal?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor penyebab manajemen PWM yang belum optimal dan memberikan masukan untuk perbaikan manajemen tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat dijadikan pedoman yang memberikan informasi dalam peningkatan manajemen suatu program pengembangan keterampilan kewirausahaan di kampus.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Bagi Mahasiswa

Mendapatkan ilmu dan wawasan untuk mendukung melaksanakan PWM agar dapat mengimplementasikan program tersebut dengan baik.

3. Bagi Fakultas Ekonomi

Memberikan masukan dan saran, serta meningkatkan inovasi untuk dapat melaksanakan PWM yang lebih baik di kemudian hari, serta sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pengelolaan dan pengambilan kebijakan tentang PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada demi tercapainya tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sumber daya yang dimaksud antara lain manusia, perlengkapan, uang, dan metode. Manajemen adalah seni mengelola segala sumber daya yang ada, misalnya orang, barang, uang, pikiran, informasi, dan sumber daya yang lain untuk dimanfaatkan secara maksimal guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Pawit M. Yusup, 2012: 4). Sedangkan menurut Husaini Usman (2013: 6), manajemen dalam arti luas adalah “perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.

George R. Terry (1984: 9) yang diterjemahkan oleh J. Smith. DFM menyampaikan bahwa “manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan yang dilakukan oleh individu-individu yang memberikan usaha terbaik melalui tindakan yang dilakukan dan telah ditentukan sebelumnya”. Hani Handoko (2003: 10) mendefinisikan manajemen sebagai “kerjasama yang dilakukan sekelompok orang untuk menentukan, dan mencapai tujuan organisasi dengan

pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, kepemimpinan dan pengawasan”.

Berdasarkan beberapa definisi manajemen yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses untuk memanfaatkan segala sumber daya untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

b. Fungsi-fungsi Manajemen

1) Perencanaan

a) Definisi Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam proses usaha untuk menentukan tujuan, bentuk usaha, serta kebijakan yang akan dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan di awal. Perencanaan dapat disebut pula sebagai keputusan untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan dilakukan. Menurut Hamdan Mansoer (1989: 73) menyampaikan bahwa “perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan menyusun metode untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu rencana biasanya disusun secara tertulis dan diketahui oleh seluruh anggota organisasi”. Selain itu Sukanto Reksohadiprodjo (2000: 21) juga menyampaikan bahwa “perencanaan adalah penentuan segala

sesuatu sebelum dilakukan kegiatan”. Perencanaan tersebut meliputi memilih tujuan yang akan dicapai, strategi, kebijaksanaan, serta taktik atau cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut.

Sondang P. Siagian (2007: 36) menyatakan bahwa “perencanaan adalah usaha sadar pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal- hal yang akan dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah langkah awal untuk menentukan tujuan, cara atau usaha, serta kebijakan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut.

b) Tujuan Perencanaan

Perencanaan sebagai pedoman awal pelaksanaan program pasti memiliki tujuan. Tujuan perencanaan secara garis besar antara lain untuk memberikan pedoman kepada pimpinan dan seluruh anggota agar mengetahui target yang akan dicapai, menghindari ketidakpahaman tugas yang harus dilaksanakan, serta memberikan gambaran awal untuk mempermudah pelaksanaan pengawasan. Menurut Hamdan Mansoer (1989: 74-75) tujuan perencanaan antara lain sebagai berikut:

- (1) Perencanaan memberikan pegangan bagi pimpinan agar mengetahui arah tujuan yang hendak dicapai. Apabila pemimpin dan semua pihak mengetahui arah tujuan yang akan dicapai, maka semua elemen tersebut akan melakukan pekerjaan sesuai dengan posisi masing-masing guna mencapai tujuan tersebut.
- (2) Perencanaan mengurangi ketidakpastian dengan cara mengantisipasi perubahan. Melalui rencana akan dapat diketahui akibat dari suatu tindakan yang diambil. Oleh karena itu seorang pemimpin harus melihat jauh kedepan dan dapat menganalisa kejadian yang akan terjadi sehingga dapat membuat perencanaan yang tepat.
- (3) Menghindari tumpang-tindih dan mengurangi kegiatan yang sia-sia. Hal ini lebih mencakup kepada usaha atau cara yang dilakukan agar tepat sesuai rencana yang telah ditentukan.
- (4) Menentukan tujuan dan standar atau acuan yang membantu pelaksanaan pengawasan. Perencanaan sudah sekaligus menentukan tujuan, sedangkan dalam pengawasan ialah membandingkan tujuan dengan hasil yang telah dicapai. Sehingga secara tidak langsung menyusun rencana adalah untuk menentukan pengawasan di akhir.

c) Ciri- ciri perencanaan yang baik

Perencanaan sebagai usaha awal yang dilakukan tentunya akan memberikan dampak yang sangat besar kepada usaha lain yang akan dilakukan selanjutnya, maka dari itu perlu dirumuskan beberapa tujuan yang baik demi tercapainya tujuan yang baik pula. Perencanaan yang baik antara lain mencakup mempermudah pencapaian tujuan, penjelasan teknis perencanaan, kesederhanaan dan fleksibilitas, serta mampu memperkirakan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Sondang P. Siagian (2007: 47-50), menyampaikan ciri- ciri perencanaan yang baik yaitu sebagai berikut:

- (1) Rencana harus mempermudah tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Artinya, bahwa rencana tidak boleh dipandang sebagai tujuan, melainkan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan.
- (2) Pemenuhan persyaratan keahlian teknis. Orang-orang yang menyusun rencana harus memahami betul tentang hal yang diperlukan. Misalnya ahli teknologi, banyak informasi, dan lain sebagainya.
- (3) Rencana harus disertai dengan rincian yang cermat. Suatu rencana yang baik tidak hanya keputusan tentang pekerjaan yang akan dikerjakan dimasa depan, tetapi juga memberikan petunjuk operasionalisasinya.
- (4) Keterkaitan rencana dengan pelaksanaan. Apabila dikatakan bahwa rencana adalah suatu bentuk keputusan, maka rencana tersebut harus memiliki makna jika dilaksanakan.
- (5) Kesederhanaan. Kesederhanaan yang dimaksud dalam hal ini ialah tentang teknik penyusunan, bahasa yang dipakai, sistematika, dan sebagainya.
- (6) Fleksibilitas. Suatu rencana harus memperhitungkan yang mungkin dilaksanakan, dan bisa berubah tergantung kondisi atau keadaan yang dihadapi.

(7) Rencana sebagai instrumen untuk meramalkan masa depan.

Rencana harus mampu melihat kondisi yang diperkirakan akan terjadi di masa depan serta memberikan petunjuk tentang cara- cara yang dipandang tepat untuk menghadapinya.

2) Pengorganisasian

a) Definisi Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan pengelompokan dan pembagian tugas dan sumber daya yang lain agar dapat saling bekerjasama untuk mencapai tujuan. Hamdan Mansoer (1989: 96) menyampaikan bahwa “pengorganisasian adalah penentuan tugas- tugas yang akan dilaksanakan, siapa yang akan melaksanakannya, bagaimana pekerjaan dikelompokkan, dan siapa yang harus melaporkan”.

Pendapat yang lain menyatakan bahwa pengorganisasian ialah keseluruhan proses pengelompokan orang, alat, tugas, serta wewenang dan tanggungjawab sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan utuh dalam mencapai tujuan (Sondang P. Siagian, 2007: 60). Sukanto Reksohadiprodjo (2000: 31) menyampaikan bahwa “pengorganisasian merupakan proses menciptakan hubungan

antara berbagai fungsi, agar kegiatan dapat dilaksanakan dalam rangka pemenuhan tujuan bersama”.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian ialah pengelompokan dan penentuan orang, alat, dan tugas agar saling bekerjasama dalam suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

b) Prinsip-prinsip Organisasi

Cara lain yang dapat dilakukan untuk menyelenggarakan fungsi pengorganisasian ialah dengan mengetahui dan menerapkan prinsip- prinsip organisasi. Fungsi pengorganisasian harus dilihat sebagai kesatuan yang berkaitan erat antara sikap dan perilaku anggotanya dalam pemanfaatan organisasi tersebut. Pemahaman perilaku dapat terwujud dengan mendalami prinsip- prinsip organisasi menurut Sukanto Reksohadiprodjo (2000: 34-36) sebagai berikut:

- (1) Kejelasan tujuan yang ingin dicapai. Adanya tujuan yang jelas biasanya akan membantu manajer dalam organisasi untuk memperhitungkan tindakan apa yang perlu diambil dalam mengatasi segala keadaan.
- (2) Pemahaman tujuan oleh para anggotanya. Menjadi anggota organisasi yang baik ialah mampu memahami tujuan organisasi yang hendak dicapai, karena dengan memahami

tersebut akan menentukan sikap kerja yang akan dilakukan.

- (3) Adanya kesatuan arah. Disadari bahwa dalam satu organisasi pasti memiliki banyak pemikiran dan kemauan. Namun semuanya harus difokuskan pada satu arah tujuan yang jelas, agar setiap pekerjaan yang dilaksanakan selalu efektif, efisien, dan produktif.
- (4) Kesatuan perintah. Dalam satu organisasi seorang anggota pasti memiliki lebih dari satu atasan. Misalnya anggota bagian pemasaran memiliki kepala bagian pemasaran, kemudian pasti memiliki pimpinan tertinggi juga. Dalam proses pemberian perintah dilakukan oleh pimpinan tertinggi dan diteruskan kepada bawahan secara linier agar tidak terjadi kesalahan dalam pemberian perintah.
- (5) Fungsionalisasi. Pada dasarnya prinsip ini berarti bahwa dalam setiap organisasi terdapat satuan kerja tertentu yang secara fungsional bertanggungjawab atas penyelesaian tugas-tugas tertentu pula.
- (6) Menggambarkan tugas secara jelas. Pengertian prinsip ini ialah adanya perumusan yang jelas dari uraian tugas, bukan hanya tugas secara garis besar dalam organisasi tetapi juga keseluruhan anggotanya. Manfaat dari adanya

kejelasan tugas ini ialah setiap anggota mengerti tugas yang harus dikerjakan.

(7) Keseimbangan antara wewenang dan tanggungjawab.

Wewenang ialah hak yang dimiliki seseorang karena jabatannya, sedangkan yang dimaksud tanggungjawab ialah kewajiban melaksanakan sesuatu. Kedua hal ini harus seimbang, jika terjadi ketidakseimbangan antara wewenang dan tanggungjawab, dapat menyebabkan seorang pemimpin berbuat sewenang-wenang karena merasa tidak perlu mempertanggungjawabkan yang dilakukan.

(8) Pembagian tugas. Banyak tugas dalam satu organisasi yang harus dikerjakan. Oleh karena itu sedapat mungkin tugas-tugas tersebut dibagi sesuai jenisnya, misal dibagi menjadi tugas pokok dan tugas penunjang.

(9) Rentang pengawasan. Jumlah bawahan yang harus diawasi sangatlah banyak. Maka dari itu tidak semua bawahan dapat diawasi secara maksimal. Pengawasan tidak dilakukan secara menyeluruh karena satu anggota organisasi bisa menjalankan pekerjaan dan waktu yang berbeda.

3) Pengarahan

a) Definisi Pengarahan

Pengarahan ialah usaha yang dilakukan untuk mendorong atau menggerakkan para anggota organisasi untuk melaksanakan tugas dengan sebaik mungkin setelah semua persiapan selesai. Keberhasilan pengarahan sangat tergantung peran pimpinan untuk mempengaruhi kegiatan anggota. Pengarahan dapat dilakukan dengan memberikan perintah yang jelas, memberikan instruksi secara berkesinambungan, serta memberikan motivasi atas kinerja anggota. Sukanto Reksohadiprodjo (2000: 49) menyampaikan bahwa “pengarahan ialah usaha yang berhubungan dengan segala sesuatu agar semua dapat dilakukan”. Sedangkan Sondang P. Siagian (2007: 95) menyampaikan bahwa “pengarahan atau penggerakan ialah keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau bekerja dengan sebaik mungkin”.

berdasarkan kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengarahan ialah usaha yang dilakukan untuk mendorong para anggota organisasi agar melaksanakan tugas yang diberikan dengan sebaik mungkin.

4) Pengawasan

a) Definisi Pengawasan

Pengawasan ialah proses memantau agar pelaksanaan setiap pekerjaan berjalan dengan baik dan sesuai tujuan yang ditentukan. Esensi dari pengawasan terletak pada pengukuran hasil yang telah dicapai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Menurut Hamdan Mansoer (1989: 153) menyatakan bahwa “pengawasan sebagai proses pemantauan kegiatan untuk menjaga bahwa kegiatan tersebut memang dilaksanakan terarah dan menuju pada pencapaian tujuan yang telah direncanakan”. Sedangkan menurut Sukanto Reksohadiprodjo (2000: 63) menyampaikan bahwa “pengawasan adalah usaha memberikan petunjuk kepada para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana”.

Sondang P. Siagian (2007: 125) menyampaikan bahwa “pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan adalah proses untuk memastikan segala pekerjaan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

b) Proses Pengawasan

Proses pengawasan merupakan usaha yang dilakukan dalam mengawasi suatu pekerjaan. Proses pengawasan ini pada intinya untuk mengukur ketercapaian tujuan dan memberikan tindakan perbaikan terhadap kesalahan yang dilakukan dalam pencapaian tujuan tersebut. Hamdan Mansoer (1989: 154) memberikan pendapat bahwa dalam proses pengawasan minimal ada tiga hal yang perlu dilakukan, yaitu:

- (1) Mengukur pelaksanaan tugas yang sesungguhnya.
- (2) Membandingkan pelaksanaan tugas yang nyata dilakukan dengan standar yang ditetapkan.
- (3) Mengambil tindakan manajerial untuk mengadakan koreksi terhadap gangguan atau kesalahan yang tidak sesuai dengan standar.

Sedangkan Sukanto Reksohadiprodjo (2000: 63) juga menyampaikan bahwa tahapan dalam proses pengawasan ialah:

- (1) Menentukan standar pengawasan pada aspek yang strategis.
- (2) Membedakan hal yang akan diawasi.
- (3) Melakukan pengecekan terhadap hasil yang telah dicapai.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengawasan, minimal ada tiga hal yang harus dilakukan. Pertama adalah menentukan standar pengawasan. Kedua adalah membandingkan hasil yang dicapai dengan standar yang ditetapkan, serta yang ketiga ialah mengoreksi kesalahan pelaksanaan yang tidak sesuai dengan standar.

c) Sasaran Pengawasan

Pengawasan merupakan usaha untuk mengontrol pelaksanaan suatu pekerjaan. Sasaran pengawasan sendiri meliputi berbagai bidang dalam suatu pekerjaan antara lain pengelolaan anggaran, dan pelaksanaan kerjasama kelompok. Hamdan Mansoer (1989: 159) membagi sasaran pengawasan menjadi beberapa bagian, antara lain:

- (1) Keuangan. Pengawasan keuangan meliputi penggunaan uang untuk pelaksanaan program atau kegiatan, kondisi laporan yang telah dibuat. Pengawasan keuangan ini bisa dilakukan secara berkala mengingat kondisi keuangan sangat penting untuk diawasi.
- (2) Pelaksanaan kerja. Keberhasilan suatu kegiatan tentu didasari atas pelaksanaan kerja yang baik pula. Oleh karena itu pengawasan kerja dilakukan untuk mengukur sejauh mana keefektivan kerja yang telah dilaksanakan.
- (3) Pelaksanaan organisasi. Pengawasan pelaksanaan organisasi dalam hal ini lebih mengerucut kepada tingkat produktivitas, efisiensi, laba yang diperoleh, kualitas produk, dan stabilitas pelaksanaan.

d) Ciri- ciri pengawasan yang efektif.

Pelaksanaan pengawasan yang efektif merupakan salah satu refleksi dari efektivitas manajerial seorang pemimpin. Pengawasan yang efektif mencakup objektivitas pelaksanaan pengawasan, efisiensi, kesalahan yang terjadi selama pelaksanaan program, serta manfaat pengawasan untuk memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan. Menurut Sondang P. Siagian (2007: 130-135) pengawasan akan berjalan efektif apabila memenuhi ciri berikut:

- (1) Pengawasan harus merefleksikan sifat dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Maksud dalam pengawasan ini ialah teknik pengawasan yang dipakai harus sesuai antara siapa yang melakukan pengawassan dan kegiatan apa yang sedang diawasi. Sebagai contoh pengawasan pada perusahaan besar tentu akan berbeda dengan pengawasan yang dilakukan kepada perusahaan kecil.
- (2) Objektivitas dalam melakukan pengawasan. Hal ini disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditentukan di awal, karena pada perencanaan sudah pasti juga menentukan criteria keberhasilan. Melalui

criteria itulah pengawasan dapat dilaksanakan secara obyektif.

- (3) Keluwesan pengawasan. Hal ini juga berkaitan dengan perencanaan yang telah ditentukan di awal. Perencanaan yang dibuat harus bisa menyesuaikan dengan kondisi, sehingga pelaksanaan pengawasan juga bisa menyesuaikan dengan kondisi yang ada.
- (4) Efisiensi pelaksanaan pengawasan. Pengawasan dilaksanakan agar setiap pelaksanaan kegiatan berjalan efisien, dengan demikian pelaksanaan pengawasan sendiri juga harus efisien. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan cara memilih aspek pengawasan yang penting untuk diawasi, sehingga tidak semua bagian akan diawasi.
- (5) Pengawasan mencari apa yang tidak beres. Pengawasan tidak hanya mencari tahu siapa penyebab kesalahan, namun juga mencari apa penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Jika faktor- faktor penyebab tersebut sudah diketahui maka akan mudah untuk dilakukan perbaikan.
- (6) Pengawasan harus bersifat membimbing. Jika sudah diketahui alasan yang menyebabkan terjadinya kesalahan, maka tugas seorang pemimpin ialah

mengambil tindakan untuk mampu memperbaiki kesalahan tersebut agar tidak terulang dilain waktu.

2. Program Wirausaha Mahasiswa (PWM)

a. Pengertian PWM

PWM merupakan suatu kebijakan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk membekali mahasiswa dalam bidang kewirausahaan. Program ini didasari oleh beberapa permasalahan, antara lain banyaknya angka pengangguran terdidik lulusan perguruan tinggi, belum banyak lulusan perguruan tinggi yang mampu menciptakan lapangan kerja, belum banyak mahasiswa yang mengerti akan pentingnya kewirausahaan, dan mahasiswa yang sudah memiliki usaha belum tau bagaimana cara mengembangkannya.

Sirot Hantoro (2005: 20) menyampaikan bahwa “lulusan pendidikan formal sangat jarang yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan pekerjaan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain melalui wirausaha”. Maka dari itu perlu adanya usaha untuk tetap meningkatkan wirausahawan baik yang memiliki jenjang pendidikan rendah maupun tinggi.

Kebijakan penyelenggaraan PWM ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Basrowi (2014: 86), bahwa peranan dunia

pendidikan dalam rangka menyiapkan calon wirausaha dapat dilakukan dengan:

- 1) Menyelenggarakan latihan- latihan kewirausahaan.
- 2) Meningkatkan keterampilan yang ada hubungannya dengan kewirausahaan.
- 3) Melaksanakan program pelatihan kewirausahaan.

Selain itu, Mudjiarto & Aliaras Wahid (2006: 13) menyampaikan bahwa kiat- kiat yang dapat dilaksanakan untuk membentuk wirausaha baru antara lain dapat dilaksanakan dengan:

- 1) Program perkuliahan di perguruan tinggi.
- 2) Konsep program pengembangan kewirausahaan.
- 3) Program tenaga kerja mandiri profesional.
- 4) Program pembentukan wirausaha muda baru.

Program ini diharapkan mampu mendukung terbentuknya forum kewirausahaan yang ada di kampus. Selain itu juga melalui PWM ini diharapkan akan semakin banyak generasi muda yang tertarik untuk menjadi pengusaha yang bisa mandiri.

b. Tujuan Program Wirausaha Mahasiswa

Tujuan pelaksanaan PWM yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta ini adalah:

- 1) Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk memulai bisnis dan mengembangkannya.
- 2) Meningkatkan keterampilan dan kecakapan dalam bidang kewirausahaan kepada mahasiswa.
- 3) Menumbuhkembangkan wirausaha baru yang berpendidikan tinggi.

- 4) Membekali dan memfasilitasi mahasiswa yang ingin mandiri dalam bidang wirausaha.

Menurut Basrowi (2014: 7), menyampaikan bahwa tujuan kewirausahaan antara lain:

- 1) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan.

Sedangkan menurut Mudjiarto & Aliaras Wahid (2006: 10) menyampaikan bahwa tujuan program pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi secara umum ialah untuk menumbuh kembangkan budaya kewirausahaan di dalam lingkungan perguruan tinggi untuk mendorong terciptanya wirausaha baru. Berdasarkan uraian pendapat yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penyelenggaraan kewirausahaan di ranah perguruan tinggi adalah untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha mahasiswa serta dapat menumbuh kembangkan budaya kewirausahaan yang mampu menciptakan wirausaha baru.

Pedoman pelaksanaan kegiatan kewirausahaan yang ada di lembaga formal atau kampus juga dijelaskan oleh beberapa ahli. Menurut Mudjiarto & Aliaras Wahid (2006: 13-14), menyampaikan

bahwa pengembangan budaya kewirausahaan yang dicanangkan oleh DIKTI meliputi 5 tahapan yang harus dilaksanakan, yaitu:

- 1) Kuliah Kewirausahaan
- 2) Magang Kewirausahaan
- 3) Kuliah Kerja Usaha
- 4) Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja
- 5) Inkubator Wirausaha Baru.

Selain itu, berdasarkan model pengembangan wirausaha baru mandiri, Mudjiarto & Aliaras Wahid (2006: 17) juga menyampaikan ada tiga proses pembinaan wirausaha baru yang harus dilakukan pada perguruan tinggi, “proses pertama dilakukan saat mahasiswa baru memasuki dunia kampus, yaitu dengan memberikan kuliah kewirausahaan untuk menciptakan semangat bagi mahasiswa”. Proses kedua merupakan tahap seleksi mahasiswa yang benar-benar ingin menjadi wirausaha. Tahap ini meliputi pelatihan kewirausahaan, kunjungan tempat usaha, dan pemagangan. Sedangkan proses ketiga merupakan bagian akhir dari kegiatan program penciptaan wirausaha baru. Kegiatan yang dilakukan pada proses ketiga ini mencakup pembinaan lanjutan, dan monitoring evaluasi yang dilakukan kepada mahasiswa yang telah melakukan usaha.

Berdasarkan kedua model pelaksanaan pengembangan usaha yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan secara garis besar

bahwa pelaksanaan pengembangan usaha dapat dimulai dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, pelaksanaan kegiatan usaha, dan monitoring terhadap pelaksanaan usaha.

c. Pelaksanaan Program Kewirausahaan di Kampus

Pelaksanaan program kewirausahaan yang ada di kampus, hendaknya juga melalui beberapa tahap agar mulai dari perencanaan usaha sampai tahap pelaporan usaha dapat berjalan secara sistematis. Tahapan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan di kampus antara lain meliputi tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan usaha, tahap pendampingan, dan tahap evaluasi usaha. Adapun tahapan kegiatan kewirausahaan yang ada di kampus dalam panduan yang dibuat oleh Dikti (2014: 37-39) antara lain sebagai berikut:

1) Sosialisasi

Sosialisasi disampaikan kepada seluruh mahasiswa yang ada melalui Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) dan melalui media lain antara lain informasi di tempat- tempat yang tersedia. Bentuk sosialisasi berupa publikasi dan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa.

2) Pengajuan proposal

Mahasiswa yang memenuhi syarat dan berminat untuk mendirikan usaha atau mengembangkan usahanya dapat mengajukan proposal kegiatan wirausaha. Proposal harus

disetujui oleh pembimbing dan sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan.

3) Pencairan bantuan dana

Pencairan dana pinjaman dilakukan setelah mahasiswa menyerahkan rencana usaha final. Berdasarkan rencana usaha itu, tim/ panitia menentukan jumlah dana pinjaman yang akan diberikan. pencairan dana dilakukan dengan kontrak yang dilakukan antara pihak mahasiswa dengan tim/ panitia.

4) Mulai pelaksanaan program

Setelah dana pinjaman diterima oleh mahasiswa yang mengusulkan usaha dan berdasarkan pertimbangan dosen pembimbing semua yang diperlukan untuk menjalankan usaha sudah siap dan layak dimulai, maka mahasiswa dapat memulai usahanya.

5) Pendampingan

Dalam pelaksanaan usaha, mahasiswa didampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa dapat berkonsultasi dan meminta bantuan dalam penyelesaian masalah baik secara langsung maupun komunikasi menggunakan media.

6) Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim/ panitia pelaksana program. Monitoring dimaksudkan untuk mengetahui kondisi, perkembangan, dan kendala yang dialami saat

melaksanakan usaha. Monitoring ini dilakukan minimal sebulan sekali untuk mengawasi kerjasama kelompok, kemajuan usaha, dan penggunaan anggaran usaha.

7) Pengembalian dana pinjaman.

Pengembalian dana pinjaman dilakukan dengan cara angsuran sesuai kesepakatan antara kedua belah pihak, yaitu antara mahasiswa dengan tim/ panitia sesuai kontrak yang sudah disepakati. Idealnya angsuran dilakukan 2 bulan sekali, apabila usaha juga berjalan dengan baik (Tim Penyusun, 2014: 37).

B. Penelitian yang Relevan

1. Danang Joko Tuhi Prasetyo (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: 2012) telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program Mahasiswa Wirausaha dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa:
 - a. Pengaruh Program Mahasiswa Wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,437, t-hitung sebesar 3,759 ($>1,995$), dan probabilitas sebesar 0,000 ($P<0,05$).

- b. Ada pengaruh positif yang signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,316, t-hitung sebesar 2,715 ($>1,995$), dan probabilitas sebesar 0,007 ($P<0,05$).
- c. Ada pengaruh positif PMW dengan keputusan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,378, t-hitung sebesar 2,822 ($>1,995$), dan probabilitas sebesar 0,005 ($P<0,05$).
- d. Tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara kuliah kewirausahaan dengan keputusan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar -0,014, t-hitung sebesar -0,112 ($<1,995$), dan probabilitas sebesar 0,911 ($P>0,05$).
- e. Ada minat positif yang signifikan antara minat berwirausaha dengan keputusan berwirausaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,323, t-hitung sebesar 2,293 ($>1,995$), dan probabilitas sebesar 0,027 ($P<0,05$).
- f. Ada pengaruh tidak langsung PMW terhadap keputusan berwirausaha melalui minat berwirausaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Yogyakarta sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,141.

- g. Ada pengaruh tidak langsung mata kuliah kewirausahaan dengan keputusan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sangat signifikan. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,102

2. Ria Widarsih (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: 2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa UNY” menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan:

- a. Pelaksanaan fasilitasi PMW : a) pendidikan dan pelatihan kewirausahaan termasuk dalam kategori baik. b) magang termasuk dalam kategori baik. c) penyusunan rencana bisnis masuk dalam kategori baik. d) dukungan permodalan termasuk dalam kategori baik. e) pendampingan usaha termasuk dalam kategori cukup baik.
- b. Pada PMW tahun 2010 terjadi peningkatan minat berwirausaha rata-rata sebesar 5,84% yaitu dari 59,9 menjadi 63,4. Begitu juga pada PMW tahun 2011 terjadi peningkatan minat berwirausaha mahasiswa rata-rata sebesar 9,49% yaitu dari 58,69 menjadi 64,26. Peningkatan rata-rata minat berwirausaha kurang dari 24% sehingga bisa dikatakan bahwa PMW di UNY kurang efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

- c. Pada PMW tahun 2010 terjadi peningkatan rata- rata kemampuan berwirausaha sebesar 22,51% yaitu dari 57,54 menjadi 70,49. Begitu juga dengan PMW tahun 2011 terjadi peningkatan rata- rata kemampuan berwirausaha mahasiswa sebesar 21,17% yaitu dari 60,31 menjadi 73,08. Peningkatan rata- rata kemampuan berwirausaha kurang dari 24% sehingga bisa dikatakan bahwa PMW di UNY kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha mahasiswa.

C. Kerangka Berpikir

Tingginya angka pengangguran dari lulusan Perguruan Tinggi harus segera dicarikan solusi, karena pada dasarnya pendidikan bukan hanya membekali peserta didik dalam bidang akademis saja, namun juga memberikan keterampilan kepada peserta didik untuk mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar kelak dapat memberikan manfaat setelah lulus. Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki dan mampu mengurangi tingginya angka pengangguran adalah kemampuan berwirausaha, maka dari itu Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi merancang adanya Program Mahasiswa Wirausaha yang bisa diselenggarakan oleh setiap kampus yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

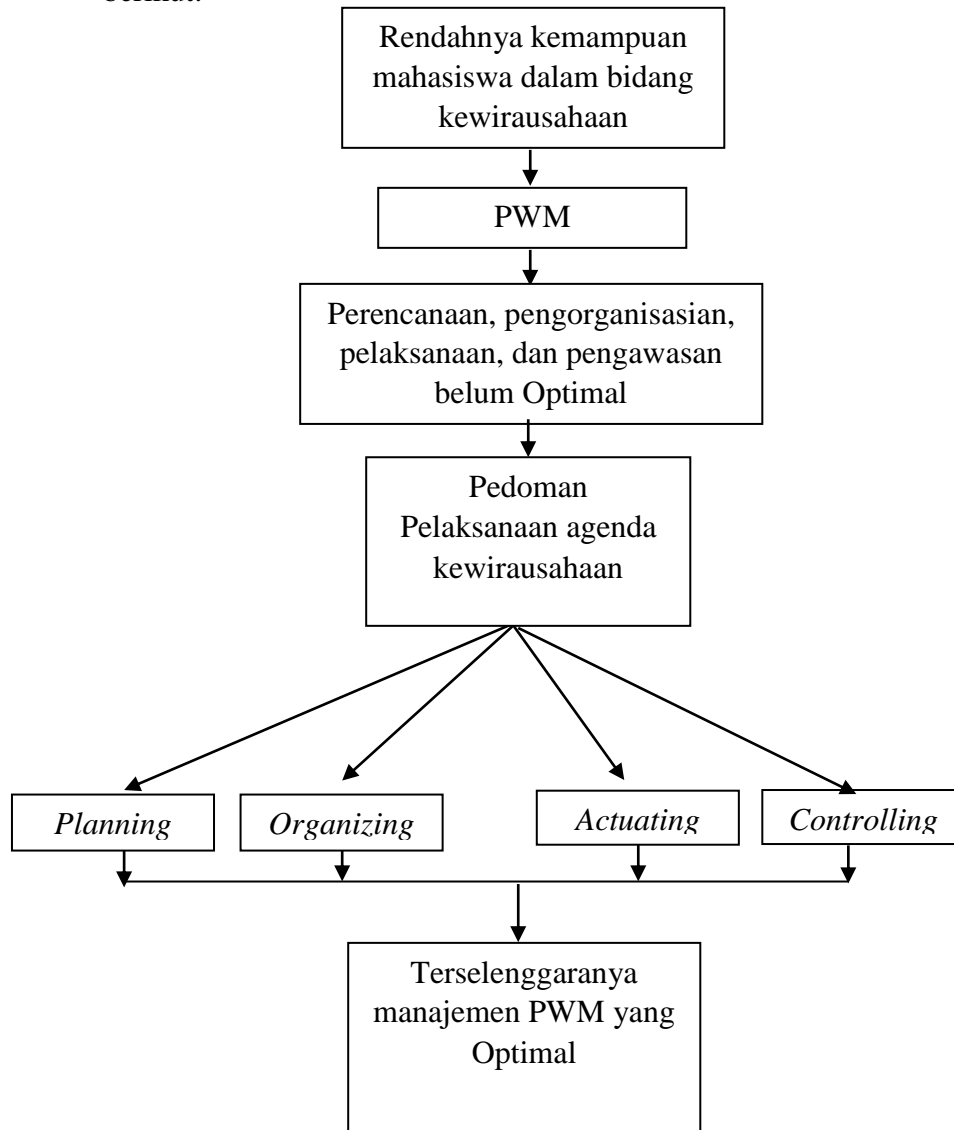
Program ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha kepada mahasiswa agar dapat mengubah budaya dari pencari kerja (*job*

seeker) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Maka dari itu program ini sangat diharapkan mampu mengurangi tingginya pengangguran dari kalangan lulusan Perguruan Tinggi.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu kampus yang juga peduli akan rendahnya wirausaha yang ada, juga menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai bentuk usaha untuk mendukung usaha yang dimiliki oleh setiap mahasiswa. Program ini dilaksanakan dalam bentuk peminjaman dana usaha yang diberikan kepada mahasiswa yang memiliki usaha, selain itu pihak kampus juga melakukan pendampingan dan *monitoring* terhadap usaha yang dijalankan. Fakultas Ekonomi sendiri, juga menyelenggarakan program kewirausahaan untuk mahasiswa yang bernama Program Wirausaha Mahasiswa (PWM). Program ini telah berjalan 2 kali terhitung sejak tahun 2013. Sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan program ini, tentunya diperlukan manajemen yang baik dalam mengelola PWM ini.

Penelitian ini termasuk penelitian diskriptif yang akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Hal yang akan diamati ialah terkait dengan manajemen program antara lain perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Maka dari itu akan dapat diketahui manajemen PWM sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

Agar lebih jelasnya kerangka pikir dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dan diharapkan dapat diperoleh jawaban melalui penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Pertanyaan tentang aspek Perencanaan (*Planning*):
 - 1) Apa dasar pelaksanaan PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
 - 2) Apa indikator keberhasilan PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
- b. Pertanyaan tentang aspek pengorganisasian (*Organizing*):
 - 1) Bagaimana pembagian Sumber Daya Manusia pelaksana PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
 - 2) Bagaimana peran atau pembagian kerja dosen pendamping PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
- c. Pertanyaan tentang aspek pengarahan (*Actuating*):
 - 1) Bagaimana proses pelaksanaan sosialisasi PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
 - 2) Bagaimana proses pelaporan kemajuan usaha pada PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
 - 3) Bagaimana proses pencairan dan pelunasan dana pinjaman PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
 - 4) Bagaimana proses pelaksanaan usaha PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

d. Pertanyaan aspek Pengawasan (*Controlling*):

- 1) Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan terhadap pelaksanaan PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
- 2) Apa saja aspek yang dilakukan pengawasan dari PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Peneliti berusaha untuk menggali fakta tentang manajemen PWM yang dilakukan pada objek secara jelas, yang selanjutnya akan didiskripsikan sesuai fakta hasil observasi, dokumentasi dan angket. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Mixed Method Research* (M2R). Pendekatan *Mixed Method Research* digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh, baik data kualitatif maupun data kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Jalan Colombo nomor 1, Karangmalang, Depok, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, meliputi tahap observasi yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Tahap pelaksanaan dan pelaporan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2011 sampai 2013 sejumlah 1.560, serta yang mengikuti PWM Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 yang terdiri dari 4 kelompok atau 11 mahasiswa.

Agar lebih jelas rincian populasi mahasiswa yang tidak mengikuti PWM dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Populasi Penelitian yang Tidak Mengikuti PWM

No	Jurusan	Angkatan	Jumlah
1	P. ADP	2011	89
	P. Akuntansi	2011	114
	P. Ekonomi	2011	80
	Manajemen	2011	121
	Akuntansi	2011	78
	Jumlah		482
2	P. ADP	2012	100
	P. Akuntansi	2012	122
	P. Ekonomi	2012	102
	Manajemen	2012	196
	Akuntansi	2012	102
	Jumlah		622
3	P. ADP	2013	92
	P. Akuntansi	2013	111
	P. Ekonomi	2013	81
	Manajemen	2013	87
	Akuntansi	2013	86
	Jumlah		457
Total Populasi			1.560

Sumber: data kemahasiswaan FE UNY yang diolah

Selain itu untuk peserta PWM yang berjumlah 11 orang dengan rincian pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Mahasiswa Peserta PWM 2014

No	Nama	Jurusan
1	Anisah Novi Karunia	P. Akuntansi
2	Diyah Intan Kusuma	P. Akuntansi
3	Dina	P. Ekonomi
4	Ariska Chandra	P. Akuntansi
5	Sariyatul Ilyana	Akuntansi
6	Heni	Akuntansi
7	Indah	Akuntansi
8	Dionisia	Akuntansi
9	Ria Maya Andreti	P. Ekonomi
10	Anisa Nurhadiyati	Manajemen
11	Noni Istifarrina	P. Akuntansi

Berdasarkan tabel di atas, jumlah mahasiswa aktif yang tidak mengikuti PWM sebanyak 1.560 mahasiswa, dan yang mengikuti PWM sebanyak 11 mahasiswa. Maka jumlah keseluruhan populasi sebanyak 1.571.

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang dipakai adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diambil mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka jumlah populasi sebesar 1.560 akan diambil sampel sebanyak 286. Akan tetapi 11 mahasiswa yang mengikuti PWM

2014, langsung dijadikan sebagai subyek penelitian tanpa diambil sampel. Rumus pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan:

P : proporsi sampel tiap angkatan

nA : jumlah mahasiswa angkatan A

nT : jumlah mahasiswa keseluruhan (1.560)

S : jumlah sampel (286)

Tabel 3. Penentuan Jumlah Sampel Setiap Angkatan

Angkatan	Penghitungan	Hasil	Pembulatan
2011	$482/1.560 \times 286$	88,36	88
2012	$622/1.560 \times 286$	114,03	114
2013	$457/1.560 \times 286$	83,78	84
Jumlah			286

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel tiap angkatan diambil dari jumlah mahasiswa pada angkatan tersebut dibagi jumlah seluruh mahasiswa 3 angkatan dikali total sampel yang diambil. Responden sebagai sampel diambil secara acak dan tidak dipilih, sehingga semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama. Jumlah sampel untuk masing- masing angkatan yaitu angkatan 2011 sebanyak 88, angkatan 2012 sebanyak 114, dan angkatan 2013 sebanyak 84. Penentuan sampel tiap jurusan menggunakan persentase jumlah mahasiswa setiap jurusan, dengan penghitungan seperti pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Penentuan Jumlah Sampel Setiap Jurusan

Jurusan/ angkatan	Persentase dalam angkatan	Hasil sampel yang diambil
P. ADP 2011	18%	16
P. Akuntansi 2011	24%	21
P. Ekonomi 2011	17%	15
Manajemen 2011	25%	22
Akuntansi 2011	16%	14
	100%	88
P. ADP 2012	16%	18
P. Akuntansi 2012	20%	23
P. Ekonomi 2012	16%	18
Manajemen 2012	31%	36
Akuntansi 2012	17%	20
	100%	115
P. ADP 2013	20%	17
P. Akuntansi 2013	24%	20
P. Ekonomi 2013	18%	15
Manajemen 2013	19%	16
Akuntansi 2013	19%	16
	100%	83

Berdasarkan tabel di atas, persentase dalam angkatan diambil dengan menghitung jumlah mahasiswa setiap jurusan dibagi jumlah mahasiswa pada angkatan tersebut dan dikali 100%. Sedangkan jumlah sampel yang diambil dihitung dengan cara jumlah persentase dikali jumlah sampel pada angkatan tersebut. Responden sebagai sampel diambil secara acak dan tidak dipilih, sehingga semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen dokumentasi
 2. Instrumen Observasi
 3. Instrumen Angket
 4. Instrumen wawancara
- a. Kisi- kisi Instrumen

Tabel 5. Kisi- kisi Instrumen

No	Aspek	Indikator	Instrumen
1	Perencanaan program	<ul style="list-style-type: none"> • Dasar Pelaksanaan • Indikator ketercapaian program 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Dokumentasi
2	Pengorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur tim pelaksana program 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi
3	Pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> • Proses sosialisasi dan bentuk sosialisasi • Waktu pelaksanaan sosialisasi • Pencairan dana pinjaman • Pelatihan kewirausahaan • Pelaporan kemajuan usaha • Pengembalian dana pinjaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Observasi, angket • Dokumentasi • Angket • Angket, wawancara • Angket • Angket
4	Pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pengawasan • Pengawasan keuangan, kerjasama kelompok, dan kemajuan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Angket • Angket, wawancara

b. Penetapan Skor Angket

1) Penetapan skor angket peserta PWM

Peneliti mengajukan pernyataan- pernyataan pada angket mahasiswa peserta PWM dengan empat alternatif jawaban yaitu dengan rincian pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Penetapan Skor Angket peserta PWM

No	Pilihan jawaban yang dipilih responden	Skor
1	A	4
2	B	3
3	C	2
4	D	1

2) Penetapan skor angket mahasiswa umum

Peneliti mengajukan pernyataan- pernyataan pada angket mahasiswa umum dengan empat alternatif jawaban yaitu dengan rincian pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Penetapan Skor Angket mahasiswa umum

No	Pilihan jawaban yang dipilih responden	Skor
1	A	4
2	B	3
3	C	2
4	D	1

E. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini uji coba instrumen akan dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) UNY angkatan 2014 dengan jumlah 25 responden untuk angket mahasiswa umum dari seluruh

jurusan, dan 4 responden untuk angket peserta PWM, dengan pertimbangan responden uji coba instrumen memiliki karakteristik yang sama dengan subyek penelitian ini, yaitu sama- sama mahasiswa strata 1, yang mana pada pelaksanaan program tahun 2014 mahasiswa angkatan tersebut belum menjadi mahasiswa di FE UNY.

Untuk mengetahui valid dan reliabel suatu instrumen penelitian digunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tes tersebut menunjukkan konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel jika suatu instrumen memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dengan SPSS 16 *for windows*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari data terkait proses pelaksanaan sosialisasi, media sosialisasi, dan pelaksanaan usaha dari kelompok.

2) Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang tersedia dalam bentuk arsip atau pedoman program. Data yang diperoleh dari dokumentasi termasuk data tentang tujuan dilaksanakannya program, dasar pelaksanaan, dan indikator ketercapaian.

3) Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan dan pengawasan PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Angket dibuat menjadi 2 bagian, yaitu angket untuk mahasiswa umum, dan angket untuk mahasiswa Peserta PWM. Jenis angket yang dipakai yaitu angket tertutup, dan pengukurannya menggunakan skala bertingkat.

4) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada mahasiswa peserta PWM dan dosen sebagai mentor. Data yang diperoleh dari wawancara tentang pelaksanaan pelatihan kewirausahaan dan pelaksanaan pengawasan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti yaitu statistik deskriptif. Hasil olahan data statistik ini hanya sampai pada tahap deskripsi, belum sampai pada tahap generalisasi. Penyajian data kuantitatif dalam penelitian ini dalam bentuk persentase yang selanjutnya dideskripsikan untuk diambil kesimpulan dari masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Rumus penghitungan kualitas manajemen menurut Sugiyono (2013: 559) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \frac{SH}{SK}$$

Keterangan:

SH: Skor Hitung

SK: Skor Kriteria atau Skor Ideal

Hasil penghitungan data selanjutnya dibuat dalam bentuk persentase dengan dikalikan 100%. Data dalam bentuk persentase dapat ditafsirkan menggunakan kalimat yang bersifat kualitatif.

Berikut adalah pengkategorian persentase menurut Suharsimi Arikunto (1993: 210) seperti pada tabel 9:

Tabel 9. Pengkategorian penilaian

No	Persentase	Keterangan
1	76%- 100%	kategori baik
2	56%- 75%	kategori cukup baik
3	40%- 55%	kategori kurang baik
4	<40%	kategori tidak baik

Persentase tersebut digunakan untuk interval dalam (%) dan kategori baik, cukup baik, kurang baik, dan baik tersebut juga digunakan untuk menjelaskan pengkategorian dalam bentuk tabel. Kedua unsur tersebut yaitu persentase dan kategori saling berhubungan dalam tabel yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

2. Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci serta perlu untuk dilakukan analisis data melalui reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang

penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah meneliti untuk mengolah data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah tahap pengumpulan data dan reduksi data diatas selesai, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel. Data yang disajikan merupakan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan diambil dari data yang telah terkumpul dengan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Proses penarikan kesimpulan dilakukan dengan memaknai data yang telah terkumpul, kemudian dinyatakan dalam kalimat yang mudah dimengerti.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menguji kredibiitas data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, keabsahan data kualitatif dilakukan dengan Triangulasi Sumber, yaitu dengan melakukan wawancara tentang manpengelola yang ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY) tidak dapat terlepas dari sejarah berdirinya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum menjadi UNY dulunya bernama Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. IKIP Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berdiri sejak tanggal 22 Mei 1963 berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1963. Salah satu fakultasnya adalah Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS) yang diresmikan oleh menteri PTIP tanggal 21 Mei 1964. Keputusan ini dikuatkan dengan Keputusan Presiden RI Nomor 268 Tahun 1965, tanggal 14 September 1965.

Dalam rangka memantapkan fungsi keguruan di bidang Ilmu Sosial, rektor IKIP Yogyakarta mengeluarkan surat keputusan Nomor 05 tahun 1965 yang isinya antara lain pergantian nama FKPS menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Untuk menekankan ciri kependidikannya maka berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 54 tahun 1982 tertanggal 7 September 1982 tentang susunan organisasi IKIP Yogyakarta FKIS berubah menjadi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Selaras dengan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) dan tuntutan dunia kerja, IKIP Yogyakarta dikembangkan

menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 93 tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Hal ini diikuti dengan perubahan nama fakultas di lingkungan UNY, FPIPS berubah menjadi FIS, yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY. Dengan perubahan nama tersebut, FIS berwenang menyelenggarakan program studi bidang keguruan dan nonkeguruan.

Upaya perubahan dan pengembangan terus dilakukan untuk memenuhi tuntutan masyarakat. Oleh karena itu diusulkanlah perubahan nama FIS menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 274/O/1999 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta, FIS berubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi (FISE).

Guna memenuhi tuntutan perkembangan dunia kerja maka FISE pun berkembang menjadi dua fakultas yaitu FIS dan FE berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNY pada tanggal 22 Juni 2011. Dengan demikian tanggal 22 Juni 2011 ditetapkan sebagai tanggal lahirnya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki visi, misi dan sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi fakultas ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat.
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang cendekia, mandiri dan bernurani.

- 2) Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat, di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi.
- 3) Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi.
- 4) Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi.
- 5) Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

2. Data Uji Coba

Sebelum dilakukan pengambilan data yang sebenarnya, angket sebagai instrumen yang telah disusun perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilaksanakan sebanyak 2 kali, yaitu kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2014 untuk uji coba angket mahasiswa umum, dan kepada mahasiswa peserta PWM tahun 2013 untuk angket pelaksanaan PWM. Jumlah responden untuk mahasiswa umum sebanyak 30, sedangkan untuk mahasiswa peserta PWM sebanyak 5. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan atau validitas dan keterandalan atau reliabilitas pernyataan yang ada dalam instrumen.

a. Data Uji Coba angket mahasiswa umum

Sebelum dilakukan pengambilan data yang sebenarnya, angket sebagai instrumen yang telah disusun perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilaksanakan pada mahasiswa FE UNY angkatan 2014 dengan jumlah responden sebanyak 30. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan pernyataan yang ada dalam instrumen.

1) Uji validitas

Validitas diperoleh dari hasil perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Adapun nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $N=30$, didapat sebesar 0,300.

Dibawah ini adalah tabel hasil validitas angket sebagai instrumen penelitian yang diperoleh dari pengolahan data uji coba instrumen, dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Validitas Angket Mahasiswa Umum

Variabel	Indikator	Total item	Jumlah item gugur	Jumlah item valid
Sosialisasi PWM	Sosialisasi	3	0	3

Berdasarkan tabel di atas, dari 3 butir pernyataan terdapat 0 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, dan 3 pernyataan dinyatakan valid. Butir pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

3) Uji reliabilitas angket mahasiswa umum

Di bawah ini adalah tabel hasil reliabilitas angket sebagai instrumen penelitian yang diperoleh dari pengolahan data uji coba instrumen, dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. *Reliability Statistic*

<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of items</i>
,862	3

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* adalah 0,863, dan jumlah pernyataan yang diujicobakan sebanyak tiga butir. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,863 > 0,600$.

b. Data Uji Coba angket mahasiswa peserta PWM

Sebelum dilakukan pengambilan data yang sebenarnya, angket sebagai instrumen yang telah disusun perlu diuji coba terlebih dahulu. Uji coba dilaksanakan pada mahasiswa FE UNY peserta PWM tahun 2013 dengan jumlah responden sebanyak 5. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan pernyataan yang ada dalam instrumen.

1) Uji validitas mahasiswa peserta PWM

Validitas diperoleh dari hasil perbandingan antara r hitung dengan r tabel. Adapun nilai r tabel pada taraf signifikasn 5% dengan $N=5$, didapat sebesar 0,300.

Dibawah ini adalah tabel hasil validitas angket sebagai instrumen penelitian yang diperoleh dari pengolahan data uji coba instrumen, dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Validitas Angket Mahasiswa Peserta PWM.

Variabel	Total item	Jumlah item gugur	Jumlah item valid
Pelaksanaan dan pengawasan PWM	15	4	11

Berdasarkan tabel di atas, dari 15 butir pernyataan terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan gugur, yaitu butir 2, 3, 4 dan 5. Sedangkan 11 butir lainnya dinyatakan valid. Butir pernyataan yang dinyatakan valid dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2) Uji reliabilitas mahasiswa peserta PWM

Di bawah ini adalah tabel hasil reliabilitas angket sebagai instrument penelitian yang diperoleh dari pengolahan data uji coba instrumen, dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. *Realibility Statistic*

<i>Cronbah's alpha</i>	<i>N of items</i>
,832	15

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* adalah 0,832, dan jumlah pernyataan yang diujicobakan sebanyak 15 butir. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,832 > 0,600$.

3. Data Penelitian PWM

Hasil dalam penelitian ini disajikan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Data tersebut diperoleh melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Perencanaan PWM

PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terdiri dari penentuan tujuan program, penetapan dasar pelaksanaan program, dan menentukan indikator keberhasilan program. Data tentang perencanaan PWM ini diperoleh dari Sub Bagian Kemahasiswaan melalui metode dokumentasi. Adapun data tentang penetapan tujuan program sebagai berikut:

1. Memberikan arahan kepada mahasiswa agar dapat mendirikan dan mengembangkan usaha baru berdasarkan kreativitas mahasiswa.
2. Memberikan akses dana bagi usaha baru mahasiswa dalam wujud modal penyertaan.

3. Meningkatkan kemampuan manajemen keuangan bagi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan usaha.

Selain menentukan tujuan, pada tahap perencanaan PWM juga menentukan dasar pelaksanaan program tersebut, adapun dasar pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

1. Banyak mahasiswa yang memiliki keinginan untuk mendirikan usaha baru.
2. Mahasiswa kesulitan mendirikan dan atau mengembangkan usaha baru.
3. Mahasiswa memiliki banyak kreativitas, namun belum diarahkan.
4. Mahasiswa memiliki keterbatasan akses modal, khususnya aspek finansial.
5. Mahasiswa belum memiliki kemampuan mengelola keuangan usaha.

Tahap terakhir dalam perencanaan PWM yaitu menentukan indikator keberhasilan program. Indikator keberhasilan PWM yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Delapan kelompok usaha mahasiswa mengajukan *business plan* yang didanai.

b. Pengorganisasian PWM

Tahap manajemen PWM setelah perencanaan yaitu pengorganisasian. Data tentang pengorganisasian PWM yang ada di

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta juga diperoleh dari Sub Bagian Kemahasiswaan melalui metode dokumentasi. Adapun data yang diperoleh yaitu tentang tim pelaksana program dan jabatan setiap orang. Data pembagian tugas tim pelaksana PWM yaitu pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Susunan Tim Pelaksana dan Jabatan

Jabatan	Nama
Penanggung Jawab	Dr. Sugiharsono, M.Si.
Ketua	Siswanto, M.Pd.
Sekretaris	1. Drs. Budi Sulistiyo 2. Dra. RR. Kumala Sri Wahyu Gahara
Bendahara	Tuwuh Lestari, SIP
Seksi-seksi	
Keuangan	Alphin SP
Konsumsi	1. RA. Nurheni WSK 2. Vita Febry Astuti, A.Md.
Publikasi dan Dokumentasi	M. Hendro Kuncoro
Tempat dan Perlengkapan	1. Tukijo Slamet
	2. Heru Rohayadi
Sekretariat	1. Sutino
	2. Sudiyono
	3. Tri Ratnawati
Pembantu Umum:	1. Budiyono 2. Juwandi
Tutor Kelompok	1. Arum Darmawati, SE., MM
	2. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.
	3. Adeng Pustikaningsih, M.Si.

Sumber: data kemahasiswaan FE UNY yang diolah

c. Pelaksanaan PWM

Setelah tahapan pengorganisasian selesai dilakukan, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan. Tahap pelaksanaan PWM yang dilakukan meliputi sosialisasi, pengajuan dan seleksi proposal, pencairan dana pinjaman, pelaksanaan usaha, pendampingan, serta monitoring pelaksanaan usaha. Data tentang pelaksanaan PWM ini didapatkan dari mahasiswa umum untuk mengetahui proses sosialisasi yang dilaksanakan, serta kepada mahasiswa peserta PWM untuk mengetahui tahap pencairan dana, pelaksanaan usaha, dan pengembalian dana pinjaman. Adapun rincian data pelaksanaan PWM yaitu sebagai berikut:

1) Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi merupakan tahap pelaksanaan PWM yang paling awal. Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tahap sosialisasi ini, peneliti menyebar angket kepada 286 responden. Angket terdiri dari 4 pernyataan. Responden dapat memilih satu pilihan dari setiap pernyataan yang diajukan. Tiga pernyataan tersebut berisi sejauh mana mahasiswa mengetahui adanya PWM, dan satu pernyataan yaitu melalui media yang diketahui mahasiswa dalam proses sosialisasi PWM.

Penghitungan secara keseluruhan skor hitung dari tahap sosialisasi dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Penghitungan Persentase Keseluruhan Tahap Sosialisasi.

Skor Ideal Sosialisasi	Skor Hitung Sosialisasi	Penghitungan	Hasil
3.432	1.903	$\frac{1.903}{3.432} \times 100\%$	55%

Jumlah skor ideal = $4 \times 3 \times 286 = 4.432$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 3 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 286 didapatkan dari jumlah responden), Jumlah skor hitung variabel sosialisasi PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 1.903. Dengan demikian nilai sosialisasi PWM di FE UNY yang ditampilkan = $1.903 : 3.432 = 0,55 = 55\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai sosialisasi PWM di FE UNY = 55% dari yang diharapkan, atau nilai 55 untuk skor 100. Dengan demikian sosialisasi PWM masuk dalam kriteria kurang baik. Nilai dari proses sosialisasi yang kurang baik ini didapatkan karena dari 286 responden yang mengisi angket, baru 55% yang menyatakan mengetahui adanya PWM, selain itu hanya 51% dari seluruh responden yang menyatakan mengetahui pelatihan kewirausahaan sebagai sarana sosialisasi PWM. Sedangkan untuk manfaat pelatihan, 59% responden menyatakan bahwa pelatihan kewirausahaan bermanfaat untuk sarana awal pelaksanaan PWM.

(a) Pengetahuan mahasiswa terhadap PWM

Ketersampaian informasi PWM dikalangan mahasiswa akan menjadikan respon mahasiswa terhadap program tersebut menjadi meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya proses sosialisasi yang dapat dijangkau oleh seluruh mahasiswa agar banyak pula yang mendaftar untuk mengikuti program ini.

Pengetahuan mahasiswa terhadap PWM dapat dilihat berdasarkan penghitungan persentase skor hitung dari angket yang telah disebar, yaitu pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase Pengetahuan Mahasiswa Terhadap PWM

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
1.144	632	$\frac{632}{1.144} \times 100\%$	55%

Berdasarkan tabel di atas skor ideal untuk item pengetahuan terhadap PWM sebesar 1.144, sedangkan skor hitung yang diperoleh sebesar 632. Dengan demikian persentase untuk penilaian pengetahuan mahasiswa terhadap PWM yaitu 632 dibagi 1.144 dikali 100%, maka hasilnya sebesar 55%.

Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa terhadap PWM ini, tentunya akan meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program juga. Data penghitungan nilai yang telah disampaikan di atas dapat dilihat rinciannya pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terhadap PWM

No	Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap PWM	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mengetahui	17	6%
2	Mengetahui	114	40%
3	Kurang mengetahui	127	44%
4	Tidak mengetahui	28	10%
Total		286	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang pengetahuan mahasiswa terkait adanya PWM. Mahasiswa yang menyatakan sangat mengetahui PWM sebanyak 17 responden atau sebesar 6%, yang menyatakan mengetahui PWM mengetahui sebanyak 114 responden atau sebesar 40%, yang menyatakan kurang mengetahui terhadap PWM sebanyak 127 responden atau sebesar 44%, dan yang menyatakan tidak mengetahui PWM sebanyak 28 responden atau sebesar 10%.

b) Pengetahuan mahasiswa tentang pelatihan kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan juga perlu diberikan kepada mahasiswa sebagai bekal untuk melaksanakan usaha. Pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi digunakan sebagai media sosialisasi PWM, sehingga apabila banyak mahasiswa yang mengetahui pelatihan tersebut, harapannya banyak pula yang mendaftar untuk mengikuti PWM.

Pengetahuan mahasiswa terhadap pelatihan kewirausahaan dilihat berdasarkan penghitungan persentase skor hitung dari angket yang telah disebar, yaitu pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Pelatihan Kewirausahaan

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
1.144	586	$\frac{586}{1.144} \times 100\%$	51%

Berdasarkan tabel di atas skor ideal untuk item pengetahuan terhadap pelatihan kewirausahaan sebesar 1.144, sedangkan skor hitung yang diperoleh sebesar 586. Dengan demikian persentase untuk penilaian pengetahuan mahasiswa terhadap PWM yaitu 586 dibagi 1.144 dikali 100%, maka hasilnya sebesar 51%.

Mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan tentu akan lebih mengetahui bagaimana cara menyusun rencana usaha yang baik. Pelatihan kewirausahaan digunakan sebagai sarana untuk mensosialisasikan PWM yang ada di Fakultas Ekonomi UNY. Penghitungan nilai untuk pengetahuan mahasiswa terhadap PWM dapat dirinci pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pelatihan Kewirausahaan

No	Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pelatihan kewirausahaan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mengetahui	9	3%
2	Mengetahui	85	30%
3	Kurang mengetahui	157	55%
4	Tidak mengetahui	35	12%
		286	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang pengetahuan pelatihan kewirausahaan. Mahasiswa yang menyatakan sangat mengetahui tentang pelatihan kewirausahaan sebanyak 9 responden atau sebesar 3%, yang menyatakan mengetahui tentang pelatihan kewirausahaan sebanyak 85 responden atau sebesar 30%, yang menyatakan kurang mengetahui tentang pelatihan kewirausahaan sebanyak 157 responden atau sebesar 55%, dan yang menyatakan tidak mengetahui tentang pelatihan kewirausahaan sebanyak 35 responden atau sebesar 12%.

c) Pengetahuan mahasiswa terhadap manfaat PWM

Program Wirausaha Mahasiswa yang telah dilaksanakan oleh pihak Fakultas Ekonomi tentunya akan banyak memberikan manfaat, salah satunya adalah untuk memfasilitasi mahasiswa yang ingin mendirikan atau mengembangkan usaha.

Pengetahuan mahasiswa terhadap manfaat PWM dapat dilihat berdasarkan penghitungan persentase skor hitung dari angket yang telah disebar, yaitu pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Persentase Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Manfaat PWM

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
1.144	685	$\frac{685}{1.144} \times 100\%$	59%

Berdasarkan tabel di atas skor ideal untuk item pengetahuan terhadap manfaat PWM sebesar 1.144, sedangkan skor hitung yang diperoleh sebesar 685. Dengan demikian persentase untuk penilaian pengetahuan mahasiswa terhadap PWM yaitu 685 dibagi 1.144 dikali 100%, maka hasilnya sebesar 59%.

Pengetahuan mahasiswa terhadap manfaat PWM akan membuat mahasiswa untuk mengikuti proses pelaksanaan PWM dari awal sampai akhir. Selain itu juga akan meningkatkan peminat bagi peserta PWM. Data pengetahuan mahasiswa terhadap manfaat PWM dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 21. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang Manfaat PWM

No	Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang manfaat PWM	Frekuensi	Persentase
1	Sangat mengetahui	30	10%
2	Mengetahui	123	44%
3	Kurang mengetahui	110	38%
4	Tidak mengetahui	23	8%
		286	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang pengetahuan mahasiswa terhadap manfaat PWM. Mahasiswa yang menyatakan sangat mengetahui tentang manfaat PWM sebanyak 30 responden atau sebesar 10%, yang menyatakan mengetahui manfaat PWM sebanyak 123 responden atau sebesar 44%, yang menyatakan kurang mengetahui manfaat PWM sebanyak 110 responden atau sebesar 38%, dan yang menyatakan tidak mengetahui sebanyak manfaat PWM sebanyak 23 responden atau sebesar 8%.

Data yang diperoleh dari observasi juga menunjukkan bahwa sosialisasi PWM masih belum optimal. Sosialisasi yang dilakukan melalui media informasi papan pengumuman atau mading masih sangat jarang ditemukan. Pengumuman tersebut biasanya hanya terpasang di papan informasi humas, kemahasiswaan, pelayanan akademik, dan sebagian Ormawa. Sehingga mahasiswa yang kurang aktif dalam kegiatan kampus kesulitan untuk bisa mendapatkan informasi tersebut.

Untuk mengetahui sumber informasi PWM yang diketahui oleh mahasiswa berdasarkan angket yang disebar dapat dilihat pada tabel 22 dibawah ini:

Tabel 22. Sumber Informasi PWM yang Diketahui Responden

No	Sumber Informasi	Jumlah	Persentase
1	Website	47	16%
2	Pamflet	15	5%
3	Pengumuman madding	57	20%
4	Ormawa	113	40%
5	Lain- lain	6	2%
6	Tidak menjawab	48	17%
Jumlah Total		286	100%

Tabel di atas menunjukkan proses sosialisasi PWM yang diketahui oleh mahasiswa. Mahasiswa paling banyak mengetahui adanya PWM secara berurutan yaitu melalui Ormawa, *website*, mading, dan *pamphlet*. 113 jawaban atau sebesar 40% responden menyatakan mengetahui adanya PWM melalui Ormawa, 47 jawaban atau sebesar 16% mahasiswa menyatakan mengetahui melalui *website*, 57 jawaban atau 20% responden menyatakan mengetahui

melalui pengumuman di mading, dan 15 jawaban atau 5% responden menyatakan mengetahui melalui *pamphlet*, 6 jawaban atau sebesar 2% menyatakan mengetahui PWM dari sumber lain seperti teman dan dosen. Sedangkan 48 responden atau sebesar 19% tidak memberikan jawaban.

2) Tahap pencairan dana pinjaman

Dana pinjaman dapat di cairkan apabila peserta PWM sudah menyusun proposal rencana bisnis sesuai panduan yang telah diberikan. Dana pinjaman yang dicairkan akan membantu mahasiswa dalam memulai pelaksanaan usahanya.

Kesesuaian pencairan dana pinjaman dengan prosedur dapat dilihat berdasarkan penghitungan persentase skor hitung dari angket yang telah disebar, yaitu pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Persentase Kesesuaian Pencairan Dana Pinjaman dengan Prosedur

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
44	32	$\frac{32}{44} \times 100\%$	73%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah skor ideal= $4 \times 1 \times 11 = 44$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 1 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), Jumlah skor hitung variabel pencairan dana pinjaman PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 32 Dengan demikian nilai

pencairan dana PWM di FE UNY yang ditampilkan = $32 : 44 = 0,73$
 = 73% dari yang diharapkan. Jadi nilai tahap pencairan dana PWM
 di FE UNY = 73% dari yang diharapkan, atau nilai 73 untuk skor
 100. Dengan demikian tahap pencairan dana PWM masuk dalam
 kriteria cukup baik.

Data angket tentang tahap pencairan dana yaitu pada tabel
 24 sebagai berikut:

Tabel 24. Tingkat Kesesuaian Pencairan Dana Pinjaman dengan
 Prosedur

No	Tingkat kesesuaian pencairan dana pinjaman	Frekuensi	persentase
1	Sangat sesuai	1	9%
2	Sesuai	8	73%
3	Kurang sesuai	2	18%
4	Tidak sesuai	-	-
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang
 kesesuaian pencairan dana pinjaman dengan prosedur. Mahasiswa
 yang menyatakan sangat sesuai sebanyak 1 responden atau sebesar
 9%, yang menyatakan sesuai sebanyak 8 responden atau sebesar
 73%, yang menyatakan kurang sesuai sebanyak 2 responden atau
 sebesar 18%, sedangkan yang menyatakan tidak sesuai tidak ada
 yang memilih.

3) Tahap pelaksanaan usaha

Peserta PWM yang sudah menerima pinjaman dana dari pihak Fakultas, selanjutnya akan langsung merealisasikan usaha yang sudah dirancang. Untuk mengetahui tahap pelaksanaan usaha ini, peneliti menyebar angket kepada 11 mahasiswa peserta PWM dengan jumlah butir angket yaitu 2 butir.

Untuk mengetahui penghitungan persentase proses pelaksanaan usaha PWM, dapat dilihat pada tabel 25 di bawah ini:

Tabel 25. Penghitungan Persentase Tahap Pelaksanaan Usaha.

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
88	48	$\frac{48}{88} \times 100\%$	55%

Jumlah skor ideal = $4 \times 2 \times 11 = 88$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 2 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), jumlah skor hitung variabel pelaksanaan usaha PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 48 Dengan demikian nilai pelaksanaan usaha PWM di FE UNY yang ditampilkan = $48 : 88 = 0,55 = 55\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai tahap pelaksanaan usaha PWM di FE UNY = 55% dari yang diharapkan, atau nilai 55 untuk skor 100. Dengan demikian pelaksanaan usaha PWM masuk dalam kriteria kurang baik.

(a) Pelatihan bagi peserta PWM

Pelatihan yang diberikan kepada peserta PWM kan mendukung kelancaran dalam melaksanakan usaha yang telah

direncanakan. Apabila pelatihan yang diberikan sesuai, maka semakin terbantu pula mahasiswa dalam menjalankan usahanya. Data kesesuaian pelatihan bagi peserta PWM dapat dilihat pada tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26. Tingkat Kesesuaian Pelatihan Bagi Peserta PWM

No	Tingkat kesesuaian pelatihan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sesuai	-	-
2	Sesuai	2	18%
3	Kurang sesuai	9	82%
4	Tidak sesuai	-	-
		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang kesesuaian pelatihan yang diberikan kepada peserta PWM. Mahasiswa yang menyatakan sesuai sebanyak 2 responden atau sebesar 18%, yang menyatakan kurang sesuai sebanyak 9 responden atau sebesar 82%, sedangkan untuk pernyataan sangat sesuai dan tidak sesuai tidak ada yang memilih.

Selain data dari mahasiswa peserta PWM, didapatkan juga data dari penanggungjawab program melalui wawancara.

Data hasil wawancara sebagai berikut:

“pelatihan kewirausahaan yang diberikan memang tidak lengkap, mengingat dana atau anggaran yang ada tidak cukup jika digunakan untuk menyelenggarakan semua pelatihan. Hanya pembekalan awal yang kami berikan sebagai bekal mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis sesuai materi yang didapatkan.”

Apabila dilihat dari pelaksanaan pelatihan yang dilihat dan anggaran yang direncanakan, dapat dilihat pada tabel 27 di bawah ini:

Tabel 27. Jenis Pelatihan dan Estimasi Dana

No	Jenis Pelatihan	Estimasi Dana	Terlaksana/ Tidak Terlaksana
1	Pelatihan Kewirausahaan	Rp 7.500.000,00	Terlaksana
2	<i>Workshop</i> pembuatan laporan	Rp 7.500.000,00	Tidak Terlaksana

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui ada dua jenis pelatihan yang seharusnya dilaksanakan pada PWM, akan tetapi satu dari dua pelatihan tersebut tidak dilaksanakan. Masing-masing pelatihan membutuhkan anggaran sebesar Rp7.500.000,00.

(b) Pelaporan kemajuan usaha

Pelaporan kemajuan usaha digunakan sebagai pengontrolan pelaksanaan usaha. Semakin rutin melaporkan usaha, maka semakin terkontrol usaha yang dilaksanakan. Data pelaporan kemajuan usaha PWM dapat dilihat pada tabel 28 sebagai berikut:

Tabel 28. Tingkat Kerutinan Pelaporan Kemajuan Usaha PWM

No	Tingkat kerutinan pelaporan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rutin	-	-
2	Rutin	2	18%
3	Kurang Rutin	9	92%
4	Tidak rutin	-	-
		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang pelaporan kemajuan usaha. Mahasiswa yang memilih pernyataan rutin sebanyak 2 responden atau sebesar 18%, yang memilih pernyataan kurang rutin sebanyak 9 responden atau sebesar 92%, sedangkan untuk pernyataan sangat rutin dan tidak rutin tidak ada yang memilih.

4) Tahap angsuran dana pinjaman

Pengangsuran dana pinjaman usaha yang telah diberikan kepada mahasiswa hendaknya dilakukan secara rutin agar tidak membebani mahasiswa di akhir pelaksanaan program. Semakin sering mahasiswa melakukan angsuran, maka akan semakin baik.

Untuk mengetahui penghitungan persentase proses pelaporan kemajuan usaha PWM, dapat dilihat pada tabel 29 di bawah ini:

Tabel 29. Persentase Pengangsuran Dana Pinjaman.

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
44	25	$\frac{25}{44} \times 100\%$	57%

Jumlah skor ideal = $4 \times 1 \times 11 = 44$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 1 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), jumlah skor hitung variabel pengangsuran dana pinjaman usaha PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 25. Dengan demikian nilai

pengangsuran dana pinjaman usaha PWM di FE UNY yang ditampilkan = $25 : 44 = 0,57 = 57\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai tahap pelaporan kemajuan PWM di FE UNY = 57% dari yang diharapkan, atau nilai 57 untuk skor 100. Dengan demikian pelaporan kemajuan usaha PWM masuk dalam kriteria cukup baik. Kriteria cukup baik ini didapatkan karena sistem angsuran dana pinjaman memang sudah terjadwal 2 bulan sekali.

Data tentang pengangsuran dana pinjaman dapat dilihat pada tabel 30 sebagai berikut:

Tabel 30. Tingkat Kerutinan Angsuran Dana Pinjaman

No	Tingkat kerutinan pengangsuran dana pinjaman	Frekuensi	Persentase
1	Sangat rutin	-	-
2	Rutin	3	27%
3	Kurang rutin	8	73%
4	Tidak rutin	-	-
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang pelaporan kemajuan usaha. Mahasiswa yang menyatakan rutin sebanyak 3 responden atau sebesar 27%, mahasiswa yang menyatakan kurang rutin sebanyak 8 responden atau sebesar 73%, sedangkan untuk pernyataan sangat rutin dan tidak rutin tidak ada yang memilih.

d. Pengawasan PWM

Tahap pengawasan merupakan tahap terakhir dalam manajemen PWM yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui proses pelaksanaan PWM yang ada di FE UNY.

Ada tujuh item dari proses pengawasan PWM, sehingga untuk mengetahui keberhasilan proses pengawasan PWM ini dapat dilihat pada tabel 31 sebagai berikut:

Tabel 31. Penghitungan Persentase Keseluruhan Pengawasan.

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
308	172	$\frac{172}{308} \times 100\%$	55%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penghitungan jumlah skor ideal yaitu $= 4 \times 7 \times 11 = 308$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 7 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), Jumlah skor hitung variabel pengawasan PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 172. Dengan demikian nilai pengawasan PWM di FE UNY yang ditampilkan = $172 : 308 = 0,55 = 55\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai tahap pengawasan PWM di FE UNY = 55% dari yang diharapkan, atau nilai 55 untuk skor 100. Dengan demikian pengawasan PWM masuk dalam kriteria kurang baik. Kriteria kurang baik tersebut didapatkan karena untuk item pengawasan rutin hanya mendapat nilai sebesar 45%, item pengawasan kerja

kelompok mendapatkan nilai sebesar 52%, item pelaksanaan pengawasan hanya mendapat nilai sebesar 52%, dan item bimbingan dosen setelah pengawasan mendapat nilai sebesar 55%.

1) Pengawasan laporan keuangan

Laporan keuangan yang diperiksa akan menunjukkan penggunaan dana yang telah dipinjamkan. Semakin sering dilakukan pengawasan terhadap laporan keuangan, maka akan terlihat penganggaran yang dilakukan dalam melaksanakan usaha.

Untuk mengetahui penghitungan persentase proses pelaporan keuangan PWM, dapat dilihat pada tabel 32 di bawah ini:

Tabel 32. Penghitungan Persentase Pengawasan Laporan Keuangan

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
44	20	$\frac{20}{44} \times 100\%$	45%

Jumlah skor ideal = $4 \times 1 \times 11 = 44$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 1 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), jumlah skor hitung variabel pengawasan laporan keuangan PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 20. Dengan demikian nilai pengawasan laporan keuangan PWM di FE UNY yang ditampilkan = $20 : 44 = 0,45 = 45\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai tahap pengawasan laporan keuangan PWM di FE UNY = 45% dari yang diharapkan, atau nilai

45 untuk skor 100. Dengan demikian pengawasan laporan keuangan PWM masuk dalam kriteria kurang baik

Data pengawasan laporan keuangan PWM dapat dilihat pada tabel 33 sebagai berikut:

Tabel 33. Tingkat Keseringan Pengawasan Laporan Keuangan

No	Tingkat keseringan pengawasan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	-	-
2	sering	-	-
3	Kurang sering	9	92%
4	Tidak sering	2	18%
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang pengawasan laporan keuangan. Mahasiswa yang menyatakan kurang sering sebanyak 9 responden atau sebesar 92%, yang menyatakan tidak sering sebanyak 2 responden atau sebesar 18%, sedangkan untuk pernyataan sangat sering dan sering tidak ada yang memilih.

Selain data dari angket yang diisi oleh mahasiswa peserta PWM, diperoleh juga data dari 3 dosen mentor PWM tentang pengawasan laporan keuangan yang kurang rutin dilakukan. Data wawancara dengan 3 dosen mentor yaitu sebagai berikut:

Mentor 1: “kalau untuk pengawasan tahun ini sepertinya dilakukan di akhir semua, jadi kami sebagai dosen pendamping tidak melakukan pengawasan saat usaha berlangsung, namun di akhir periode kami minta kepada peserta untuk melaporkan usaha yang sudah dijalankan”

Mentor 2: “sebenarnya kita melihat kondisi saja, kalau mahasiswa terlalu sering dikontrol juga tidak efisien, soalnya namanya juga mahasiswa, kadang usahanya jalan, kadang tidak. Kalau sedang tidak

jalan seperti salah satu peserta, lantas apa yang mau diperiksa. Oleh sebab itu pemeriksaan kita lakukan di akhir”.

Mentor 3: “dulu saya pernah mendampingi mahasiswa PWM juga, awalnya kita awasi secara rutin. Namun tahun 2014 lalu memang pengawasan dilakukan saat usaha sudah selesai”.

Peneliti juga mewawancarai peserta PWM yang melakukan usaha tidak sesuai rencana atau terlambat. Hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut:

“usaha yang saya rencanakan memang belum berjalan, karena terkendala waktu, saya mahasiswa semester 4 jadi masih banyak mengambil kuliah, sedangkan usaha yang saya rencanakan hanya saya lakukan sendiri tidak berkelompok. Jika saya fokus usaha maka kuliah saya akan ketinggalan, maka dari itu saya lanjutkan untuk kuliah dulu sedangkan usahanya untuk sampingan saja”.

Berdasarkan keterangan dari peserta PWM, diperoleh juga data mahasiswa yang melakukan usaha sesuai rencana dan tidak sesuai rencana, yaitu pada tabel 34 sebagai berikut:

Tabel 34. Ketepatan Waktu Pelaksanaan Usaha

No	Nama	Ketepatan pelaksanaan usaha
Kelompok 1		
1	Anisah Novi Karunia	Tepat waktu
2	Diyah Intan Kusuma	Tepat waktu
3	Dina	Tepat waktu
4	Ariska Chandra	Tepat waktu
Kelompok 2		
5	Sariyatul Ilyana	Tepat waktu
6	Heni	Tepat waktu
7	Indah	Tepat waktu
Kelompok 3		
8	Dionisia	Tidak tepat waktu
Kelompok 4		
9	Ria Maya Andreti	Tepat waktu
10	Anisa Nurhadiyati	Tepat waktu
11	Noni Istifarrina	Tepat waktu

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui ketepatan pelaksanaan usaha sesuai rencana setiap kelompok PWM. Kelompok yang melaksanakan usaha tepat sesuai rencana sebanyak 3 kelompok, sedangkan 1 kelompok tidak tepat waktu.

2) Pengawasan kerjasama kelompok

Pengawasan kerjasama kelompok dilakukan untuk mengetahui keaktifan anggota kelompok yang terlibat dalam pelaksanaan usaha. Semakin sering dilakukan pengawasan, maka akan dapat diketahui keaktifan dari kelompok tersebut.

Untuk mengetahui penghitungan persentase proses pengawasan kerjasama kelompok, dapat dilihat pada tabel 35 di bawah ini:

Tabel 35. Penghitungan Persentase Kerjasama Kelompok

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
44	23	$\frac{23}{44} \times 100\%$	52%

Jumlah skor ideal = $4 \times 1 \times 11 = 44$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 1 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), jumlah skor hitung variabel pengawasan kerjasama kelompok PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 23. Dengan demikian nilai pengawasan kerjasama kelompok PWM di FE UNY yang ditampilkan = $23 : 44 = 0,52 = 52\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai tahap pengawasan

laporan keuangan PWM di FE UNY = 52% dari yang diharapkan, atau nilai 52 untuk skor 100. Dengan demikian pengawasan laporan keuangan PWM masuk dalam kriteria kurang baik.

Data pengawasan kerjasama kelompok PWM dapat dilihat pada tabel 36 sebagai berikut:

Tabel 36. Tingkat Keseringan Pengawasan Kerjasama Kelompok

No	Tingkat keseringan pengawasan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	-	-
2	Sering	1	9%
3	Kurang sering	10	91%
4	Tidak sering	-	-
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang pengawasan kerjasama kelompok. mahasiswa yang menyatakan sering sebanyak 1 responden atau sebesar 9%, yang menyatakan kurang sering sebanyak 10 responden atau sebesar 91%, sedangkan untuk pernyataan sangat sering dan tidak sering tidak ada yang memilih.

Selain data dari angket yang diisi oleh mahasiswa peserta PWM, diperoleh juga data dari 3 dosen mentor PWM tentang pengawasan kerjasama kelompok yang kurang rutin dilakukan.

Data wawancara dengan 3 dosen mentor yaitu sebagai berikut:

Mentor 1: “untuk poin ini juga sama saja, untuk tahun ini dilakukan di akhir setelah mahasiswa selesai melaksanakan usaha.”

Mentor 2: “begitu halnya untuk kelompok, mahasiswa juga sering sibuk sendiri-sendiri, ya mungkin lebih tepat pengawasan di akhir.”

Mentor 3: “sama juga mas, pengawasan kelompok dilaporkan di akhir juga.”

3) Pengawasan perkembangan usaha

Perkembangan usaha dipantau untuk mengetahui sejauh mana usaha telah dilaksanakan. Semakin sering dilakukan pengawasan terhadap perkembangan usaha, maka akan terlihat usaha yang sudah berjalan atau belum.

Untuk mengetahui penghitungan persentase proses pengawasan perkembangan usaha PWM, dapat dilihat pada tabel 37 di bawah ini:

Tabel 37. Penghitungan Persentase Perkembangan Usaha

Skor Ideal/ Kriteria	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
44	23	$\frac{23}{44} \times 100\%$	52%

Jumlah skor ideal = $4 \times 1 \times 11 = 44$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 1 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), jumlah skor hitung variabel pengawasan perkembangan usaha PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 23. Dengan demikian nilai pengawasan perkembangan usaha PWM di FE UNY yang ditampilkan = $23 : 44 = 0,52 = 52\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai tahap pengawasan perkembangan usaha PWM di FE UNY = 52% dari yang diharapkan, atau nilai 52 untuk skor 100. Dengan demikian

pengawasan perkembangan usaha PWM masuk dalam kriteria kurang baik.

Data pengawasan perkembangan usaha PWM dapat dilihat pada tabel 38 sebagai berikut:

Tabel 38. Tingkat Keseringan Pengawasan Perkembangan Usaha

No	Durasi pengawasan perkembangan usaha	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	-	-
2	Sering	1	9%
3	Kurang sering	10	91%
4	Tidak sering	-	-
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang pengawasan perkembangan usaha. Mahasiswa yang menyatakan sering sebanyak 1 responden atau sebesar 9%, yang menyatakan kurang sering sebanyak 10 responden atau sebesar 91%, sedangkan untuk pernyataan sangat sering dan tidak sering tidak ada yang memilih.

Selain data dari angket yang diisi oleh mahasiswa peserta PWM, diperoleh juga data dari 3 dosen mentor PWM tentang pengawasan perkembangan usaha yang kurang rutin dilakukan.

Data wawancara dengan 3 dosen mentor yaitu sebagai berikut:

Mentor 1: “iya sama juga, intinya komponen- komponen yang perlu dilakukan pengawasan ya kita lakukan di akhir.”

Mentor 2: “betul sekali. Lebih baik dilakukan di akhir juga.”

Mentor 3: “pengawasan perkembangan usaha ya dilakukan di akhir, artinya mahasiswa melaporkan keseluruhan usaha dari awal sampai selesai.”

4) Waktu pengawasan secara umum

Pengawasan yang dilakukan secara rutin akan mempermudah untuk mengetahui keberhasilan dari usaha yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui penghitungan persentase waktu pengawasan secara umum PWM, dapat dilihat pada tabel 39 di bawah ini:

Tabel 39. Penghitungan Persentase Pengawasan Secara Umum

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
44	23	$\frac{23}{44} \times 100\%$	52%

Jumlah skor ideal = $4 \times 1 \times 11 = 44$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 1 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), jumlah skor hitung variabel waktu pengawasan secara umum PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 23. Dengan demikian nilai waktu pengawasan secara umum PWM di FE UNY yang ditampilkan = $23 : 44 = 0,52 = 52\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai tahap waktu pengawasan secara umum PWM di FE UNY = 52% dari yang diharapkan, atau nilai 52 untuk skor 100. Dengan demikian waktu pengawasan secara umum PWM masuk dalam kriteria kurang baik.

Data waktu pengawasan secara umum PWM dapat dilihat pada tabel 40 sebagai berikut:

Tabel 40. Tingkat Kerutinan Pengawasan Secara Umum

No	Waktu pengawasan secara umum	Frekuensi	Persentase
1	Sangat rutin	-	-
2	Rutin	1	9%
3	Kurang rutin	10	91%
4	Tidak rutin	-	-
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang kerutinan pengawasan. mahasiswa yang menyatakan rutin sebanyak 1 responden atau sebesar 9%, yang menyatakan kurang rutin sebanyak 10 responden atau sebesar 91%, sedangkan untuk pernyataan sangat rutin dan tidak rutin tidak ada yang memilih.

5) Bimbingan setelah pengawasan

Setelah dilakukan pengawasan dan ditemukan kesalahan, maha sebaiknya dilakukan bimbingan untuk memperbaiki kesalahan yang sudah dilakukan. Semakin sering dilakukan bimbingan, maka akan mengurangi kesalahan yang sama dikemudian hari. Untuk mengetahui penghitungan persentase bimbingan setelah pengawasan PWM, dapat dilihat pada tabel 41 di bawah ini:

Tabel 41. Penghitungan Persentase Bimbingan Setelah Pengawasan

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
44	24	$\frac{24}{44} \times 100\%$	55%

Jumlah skor ideal = $4 \times 1 \times 11 = 44$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 1 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), jumlah skor hitung variabel bimbingan setelah pengawasan PWM yang diperoleh melalui pengumpulan data = 24. Dengan demikian nilai bimbingan setelah pengawasan PWM di FE UNY yang ditampilkan = $24 : 44 = 0,55 = 55\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai bimbingan setelah pengawasan PWM di FE UNY = 55% dari yang diharapkan, atau nilai 55 untuk skor 100. Dengan demikian bimbingan setelah pengawasan PWM masuk dalam kriteria kurang baik.

Data waktu bimbingan setelah pengawasan PWM dapat dilihat pada tabel 42 sebagai berikut:

Tabel 42. Tingkat Keseringan Bimbingan Setelah Pengawasan

No	Tingkat keseringan bimbingan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat sering	-	-
2	Sering	2	18%
3	Kurang sering	9	82%
4	Tidak sering	-	-
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang bimbingan setelah pengawasan. Mahasiswa yang menyatakan sering sebanyak 2 responden atau sebesar 18%, yang menyatakan kurang sering sebanyak 9 responden atau sebesar 82%, sedangkan untuk

pernyataan sangat sering sering dan tidak sering tidak ada yang memilih.

6) Perkembangan usaha setelah pengawasan

Pengawasan yang dilakukan untuk memperbaiki kesalahan tentunya dapat membuat usaha yang dilaksanakan semakin berkembang, karena kesalahan yang mungkin terjadi sudah diminimalisir. Untuk mengetahui penghitungan persentase perkembangan usaha setelah pengawasan PWM, dapat dilihat pada tabel 43 di bawah ini:

Tabel 43. Penghitungan Persentase Perkembangan Usaha Setelah Pengawasan

Skor Ideal/ Kriterium	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
44	28	$\frac{28}{44} \times 100\%$	64%

Jumlah skor ideal = $4 \times 1 \times 11 = 44$ (4 didapatkan dari skor tertinggi, 1 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11 didapatkan dari jumlah responden), jumlah skor hitung variabel perkembangan usaha setelah pengawasan yang diperoleh melalui pengumpulan data = 28. Dengan demikian nilai perkembangan usaha setelah pengawasan di FE UNY yang ditampilkan = $28 : 44 = 0,64 = 64\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai perkembangan usaha setelah pengawasan di FE UNY = 64% dari yang diharapkan, atau nilai 64 untuk skor 100. Dengan demikian perkembangan usaha setelah pengawasan masuk dalam kriteria cukup baik.

Data perkembangan usaha setelah pengawasan PWM dapat dilihat pada tabel 44 sebagai berikut:

Tabel 44. Tingkat Perkembangan Usaha Setelah Pengawasan

No	Tingkat perkembangan usaha	Frekuensi	Persentase
1	Sangat berkembang	-	-
2	Berkembang	6	55%
3	Kurang berkembang	5	45%
4	Tidak berkembang	-	-
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang pengawasan perkembangan usaha. Mahasiswa yang menyatakan usahanya berkembang sebanyak 6 responden atau sebesar 55%, yang menyatakan kurang berkembang sebanyak 5 responden atau sebesar 45%, sedangkan untuk pernyataan sangat berkembang dan tidak berkembang tidak ada yang memilih.

7) Manfaat pengawasan

Pengawasan yang dilakukan tentunya akan memberikan manfaat kepada obyek yang dilakukan pengawasan, baik itu peserta PWM, pelaksanaan usaha, maupun yang lainnya. Untuk mengetahui penghitungan persentase perkembangan usaha setelah pengawasan PWM, dapat dilihat pada tabel 45 di bawah ini:

Tabel 45. Penghitungan Persentase Manfaat Pengawasan

Skor Ideal/ Kriteria	Skor Hitung	Penghitungan	Hasil
44	29	$\frac{29}{44} \times 100\%$	66%

Jumlah skor ideal = $4 \times 1 \times 11 = 44$ (4 didapatkan dari

skor tertinggi, 1 didapatkan dari jumlah butir instrumen, 11

didapatkan dari jumlah responden), jumlah skor hitung variabel manfaat pengawasan yang diperoleh melalui pengumpulan data = 28. Dengan demikian nilai manfaat pengawasan di FE UNY yang ditampilkan = $29 : 44 = 0,66 = 66\%$ dari yang diharapkan. Jadi nilai manfaat pengawasan di FE UNY = 66% dari yang diharapkan, atau nilai 66 untuk skor 100. Dengan demikian manfaat pengawasan masuk dalam kriteria cukup baik.

Data manfaat pengawasan PWM dapat dilihat pada tabel 46 sebagai berikut:

Tabel 46. Tingkat Kebermanfaatan Pengawasan

No	Tingkat kebermanfaatan pengawasan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat bermanfaat	-	-
2	Bermanfaat	7	64%
3	Kurang bermanfaat	4	36%
4	Tidak bermanfaat	-	-
Total		11	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tentang manfaat pengawasan. Mahasiswa yang menyatakan pengawasan memberikan manfaat sebanyak 7 responden atau sebesar 64%, yang menyatakan kurang bermanfaat sebanyak 4 responden atau sebesar 36%, sedangkan untuk pernyataan sangat bermanfaat dan tidak bermanfaat tidak ada yang memilih.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perencanaan PWM

Perencanaan Program Mahasiswa yang dilakukan oleh penanggunhgjawab program mencakup penentuan dasar pelaksanaan, tujuan, dan indikator ketercapaian. Perumusan perencanaan sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan, bahwa dalam merencanakan suatu program, harus mencakup penentuan tujuan, target yang ingin dicapai. Penanggungjawab program menentukan terlebih dahulu dasar pelaksanaan program, secara garis besar PWM dilaksanakan untuk memfasilitasi mahasiswa yang memiliki usaha untuk lebih dapat dikembangkan. Penanggungjawab program juga sudah menentukan indikator ketercapaian atau target yang ingin dicapai yaitu mahasiswa mau mengikuti program dan menyusun proposal rencana usaha yang selanjutnya dapat direalisasikan. Namun petunjuk teknis yang seharusnya dibuat pada saat pelaksanaan ternyata belum ada, sehingga tidak ada acuan untuk melaksanakan usaha bagi peserta yang sudah mengikuti program tersebut. Selain itu strategi untuk mencapai tujuan juga belum disusun, matrik pelaksanaan PWM juga tidak ada sehingga untuk menentukan jadwal pengawasan dan proses yang lain akan kesulitan karena keberadaan matriks pelaksanaan program sangat dibutuhkan. Dengan demikian secara keseluruhan tahap perencanaan PWM dapat dikatakan kurang baik.

2. Pengorganisasian PWM

Pengorganisasian dalam PWM di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta meliputi pembagian Sumber Daya Manusia dan jabatan. Tim pelaksana Program Wirausaha yang dibentuk terdiri dari penanggungjawab program, ketua, sekretaris, bendahara, serta pelaksana lain yang terdiri dari beberapa sie antara lain tentor, bagian keuangan, bagian perlengkapan, bagian publikasi dan dokumentasi. Pembentukan tim pelaksana PWM sudah sesuai dengan panduan yang tersedia atau dikatakan cukup baik, yaitu wajib untuk ketua dan sekretaris. Sedangkan yang lain termasuk dalam sumberdaya pendukung untuk kelancaran pelaksanaan PWM. Namun demikian struktur yang sudah tersusun sebaiknya juga disertai dengan *job description* masing- masing orang, agar orang lain yang membaca juga mengetahui tugas dari setiap orang.

3. Pelaksanaan PWM

Tahap pertama dalam pelaksanaan PWM yaitu tahap sosialisasi. Tahap sosialisasi yang dilaksanakan masih belum optimal, ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa yang kurang mengetahui adanya program ini lebih besar daripada yang mengetahui. Selain itu mayoritas mahasiswa juga tidak mengetahui bahwa pelaksanaan pelatihan kewirausahaan sebagai sarana sosialisasi PWM. Sosialisasi yang dilakukan sebenarnya sudah menggunakan berbagai media,

antara lain melalui papan pengumuman yang ada di lingkungan Fakultas Ekonomi, melalui *website*, dan juga melalui Ormawa. Namun untuk sosialisasi PWM ini masih mendapat kriteria kurang baik. Proses sosialisasi yang kurang optimal ini disebabkan karena jumlah atau kuantitas media sosialisasi yang masih minim. Seperti pengumuman yang ada di papan informasi masih sangat terbatas. Pada saat observasi peneliti juga mengamati ketersebaran informasi PWM tersebut, namun memang masih terlalu minim dan belum menyeluruh sehingga mahasiswa merasa kesulitan untuk mengetahui adanya PWM tersebut.

Tahap pelaksanaan usaha juga belum berjalan secara optimal. Pelatihan atau *workshop* yang seharusnya dilaksanakan ternyata tidak dilaksanakan dengan alasan kurangnya dana atau anggaran untuk pelaksanaan pelatihan tersebut sehingga hanya dilakukan pelatihan di awal saja sebagai bekal mahasiswa menyusun rencana bisnis. Pelatihan yang tidak diselenggarakan yaitu pelatihan pembuatan laporan akhir PWM, karena kurang anggaran untuk melaksanakan pelatihan tersebut. Selain itu penjadwalan pelaporan kemajuan usaha juga tidak dilaksanakan secara rutin sehingga banyak peserta PWM yang tidak terkontrol dalam melaksanakan usaha.

Dengan demikian karena tahapan pelaksanaan program tidak dilaksanakan dengan baik, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan program masih belum optimal.

4. Pengawasan PWM

Pengawasan PWM yang dilaksanakan oleh tim penyelenggara masih belum optimal. Belum optimalnya proses pengawasan ini disebabkan karena pengawasan tidak dilakukan secara rutin. Berdasarkan panduan yang ada, seharusnya pelaksanaan pengawasan dilakukan secara rutin minimal 1 bulan sekali untuk mengetahui perkembangan usaha. Dalam pengawasan tersebut, hal yang perlu diperiksa antara lain kerjasama kelompok usaha dan laporan keuangan selama pelaksanaan usaha. Namun hal tersebut juga jarang dilakukan pada saat pengawasan. Walaupun ada kelompok mahasiswa yang belum siap ketika akan dilakukan pengawasan, akan tetapi pengawasan harus tetap dilaksanakan untuk mengontrol pelaksanaan usaha tersebut, dengan kata lain pengawasan harus tetap ada walaupun ada kelompok yang tidak siap. Sehingga bagi kelompok yang sudah siap, pengawasan akan tetap bisa dilakukan. Sedangkan untuk manfaat pengawasan, responden menyatakan setelah adanya pengawasan usaha yang dijalankan menjadi lebih terarah, namun karena belum dilaksanakan secara rutin sehingga pelaksanaan pengawasan tersebut belum optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada PWM FE UNY periode tahun 2014, sedangkan satu periode yang lain yaitu periode 2013 tidak diteliti.
2. Penelitian hanya dilaksanakan pada manajemen PWM yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Saat penelitian dilakukan, PWM FE UNY periode 2014 sudah berjalan, sehingga peneliti tidak dapat secara langsung mengamati pelaksanaan program tersebut.
4. Data tentang perencanaan dan pengorganisasian hanya didapat dari studi dokumentasi yang diberikan oleh bagian kemahasiswaan FE UNY.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Manajemen PWM Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dilakukan melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan perencanaan berjalan kurang baik, karena matriks program dan strategi pencapaian tujuan belum disusun. Tahap pengorganisasian sudah cukup baik, pembagian jabatan untuk setiap orang sudah jelas namun perlu disertai penjelasan *job description* yang jelas. Pada bagian pelaksanaan, tahap sosialisasi dan pelaksanaan usaha mendapat nilai 55%, atau mendapat kriteria kurang baik. Sedangkan untuk tahap pencairan dana pinjaman dan pelaporan kemajuan usaha mendapatkan nilai masing-masing yaitu 73% dan 64% atau berada pada kriteria cukup baik. Selanjutnya untuk bagian pengawasan juga mendapat nilai sebesar 55%, atau berada pada kriteria kurang baik.
3. Pada tahap sosialisasi, mahasiswa paling banyak mengetahui adanya PWM melalui Ormawa, selanjutnya melalui pengumuman di mading, *website*, dan terakhir melalui *pamphlet*.
4. Pada tahap pengawasan, dalam penelitian ini tahap pengawasan belum optimal. Pelaksanaan pengawasan masih belum rutin, poin pengawasan antara

lain kerjasama kelompok, laporan keuangan, kemajuan usaha juga jarang dilakukan pengawasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pihak birokrasi Fakultas Ekonomi UNY:
 - a) Pihak birokrasi selaku penentu kebijakan perlu terus memperbaiki manajemen PWM agar dosen atau penyelenggara yang sudah ditunjuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - b) Pihak birokrasi perlu menambah anggaran untuk pelaksanaan PWM sebesar Rp7.500.000,00, sehingga untuk pelatihan pembuatan laporan akhir PWM tetap bisa dilaksanakan.
2. Kepada Tim penyelenggara PWM :
 - a) Tim penyelenggara PWM harus membuat petunjuk teknis penyelenggaraan PWM yang sistematis agar dapat dijadikan sebagai acuan pelaksanaan PWM.
 - b) Tim penyelenggara PWM harus menyusun matriks pelaksanaan PWM, untuk dijadikan pedoman dalam menentukan waktu pelaksanaan PWM.
 - c) Tim penyelenggara PWM harus meningkatkan sosialisasi kepada seluruh mahasiswa melalui Ormawa sebagai media yang paling banyak diketahui oleh mahasiswa, dan melalui media pendukung yang lain seperti informasi

di madding, *website*, atau melalui dosen pengajar agar mahasiswa menjadi mengerti adanya PWM yang ada di FE UNY.

- d) Tim penyelenggara PWM perlu melaksanakan pengawasan untuk memantau perkembangan kerjasama kelompok usaha, laporan keuangan, serta kemajuan usaha yang dilaksanakan.

3. Kepada Mahasiswa Peserta PWM:

- a) Peserta PWM yang belum melaksanakan usaha tepat waktu, perlu mengatur waktu untuk bias melaksanakan usaha yang telah disusun agar tidak mengganggu waktu kuliah, sehingga usaha tetap berjalan namun kuliah juga tidak terganggu.
- b) Peserta PWM yang melaksanakan usaha sendiri, perlu menambah anggota agar pekerjaan dapat dibagi sehingga tidak terlalu membebani aktivitas untuk kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Danang Joko Tuhu Prasetyo. (2012). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Program Mahasiswa Wirausaha dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*: UNY.
- George R. Terry. (1984). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. (Alih bahasa: J. Smith. DFM). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdan Mansoer. (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hani Handoko. (2003). *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Husaini Usman. (2013). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjiarto & Aliaras Wahid. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nana Sudjana. (2005). *Penelitian Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Pawit M. Yusup. (2012). *Perspektif Manajemen Pengetahuan, Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ria Widarsih (2012). Efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*: UNY.
- Sirot Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita.
- Sondang P. Siagian. (2007). *Fungsi-Fungsi Manajemen edisi revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukanto Reksohadiprodjo. (2000). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Tim Penyusun Proposal PWM. (2014). *Proposal PWM*. Yogyakarta

LAMPIRAN

SURAT IJIN PENELITIAN

Hal : Permohonan Ijin Observasi

Yogyakarta, 20 Februari 2015

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta**

Dengan hormat, bersama ini saya sampaikan permohonan ijin Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi saya:

Nama : Arizqi Nurhamasyah
NIM : 11402241033
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/tujuan : Ijin Observasi Pra Penelitian
Judul : "Efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY)"

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas ijin yang diberikan diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan P. Administrasi FE-UNY



Joko Kumoro, M. Si.
NIP. 19600626 198511 1 001

Pemohon,



Arisqi Nurhamasyah
NIM. 11402241033



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Karangmalang Yogyakarta. Telp. 554902. Fax. (0274) 554902. 586168. Psw : 815

Website: <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : **384**/UN34.18/PL/2015

20 Februari 2015

Hal : Ijin Observasi

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Menanggapi surat Bapak tanggal 20 Februari 2015 perihal seperti tersebut diatas, dengan hormat kami beritahukan bahwa kami memberikan ijin kepada:

Nama : Arizqi Nurhamsyah
NIM : 11402241033
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Tahun Akademik : Semester Genap T.A 2014/2015

untuk melaksanakan Observasi dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul :
"Efektivitas Program Mahasiswa Wirausaha di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (FE UNY)", selama 3 bulan terhitung setelah surat ini ditandatangani.

Atas perhatian Bapak, kami ucapkan banyak terimakasih.



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan:
Sdr. Arizqi Nurhamsyah
NIM : 11402241033

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 18 Mei 2015

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta**

Dengan hormat, bersama ini saya sampaikan permohonan ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi saya:

Nama : Arizqi Nurhamsyah
NIM : 11402241033
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian
Judul TAS : "Manajemen Program Wirausaha Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014"

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas ijin yang diberikan diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan P. Administrasi FE-UNY



Joko Kumoro, M. Si.
NIP. 19600626 198511 1 001

Pemohon,



Arizqi Nurhamsyah
NIM. 11402241033

INSTRUMEN PENELITIAN

**A. UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN**

UJI COBA INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Mahasiswa FE UNY angkatan 2012, 2013, 2014

Assalamu'alaikum wr. wb

Teman- teman yang Saya hormati. Disela- sela kesibukan teman-teman, Saya mengharap kesediaan dan keikhlasan teman- teman untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini. Angket ini digunakan guna keperluan pengambilan data tugas akhir skripsi dengan judul “Manajemen Program Wirausaha Mahasiswa (PWM) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014”.

Saya mengharap teman- teman dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan teman- teman dan tanpa rekayasa. Atas partisipasi dan bantuan teman- teman Saya ucapkan terimakasih. Semoga Tuhan selalu membalas kebaikan teman- teman semua. Amiiin

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 21 Mei 2015

Peneliti

Arizqi Nurhamasyah

Uji Coba Angket Mahasiswa Umum

PETUJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dalam angket dengan cermat.
2. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang sudah Anda pilih.
3. Satu pernyataan hanya boleh diisi dengan satu jawaban.
4. Pilih alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Diri

1. Nama :
2. Angkatan :
3. Jurusan :

Pernyataan:

1. Saudara mengetahui adanya Program Wirausaha Mahasiswa (PWM) di FE UNY.

a) Sangat mengetahui	c) Kurang mengetahui
b) Mengetahui	d) Tidak mengetahui
2. Saudara mengetahui pelatihan kewirausahaan sebagai salah satu bentuk sosialisasi dari PWM.

a) Sangat mengetahui	c) Kurang mengetahui
b) Mengetahui	d) Tidak mengetahui
3. Saudara mengetahui Program Wirausaha Mahasiswa (PWM) sebagai upaya meningkatkan ketrampilan kewirausahaan mahasiswa.

a) Sangat mengetahui	c) Kurang mengetahui
b) Mengetahui	d) Tidak mengetahui

4. Saudara mengetahui adanya PWM melalui media

- | | |
|--------------------|-------------------------|
| a) <i>Website</i> | c) pengumuman di mading |
| b) <i>Pamphlet</i> | d) Ormawa |

Uji Coba Angket Mahasiswa Umum

PETUJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dalam angket dengan cermat.
2. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang sudah Anda pilih.
3. Satu pernyataan hanya boleh diisi dengan satu jawaban.
4. Pilih alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Diri

Nama :
 Angkatan :
 Jurusan :

Pernyataan:

1. Proses pencairan dana bantuan PWM dapat terlaksana sesuai dengan prosedur.

a) Sangat sesuai	c) Kurang sesuai
b) sesuai	d) Tidak sesuai
2. Pembekalan/ pelatihan bagi mahasiswa PWM terdiri dari *workshop* kewirausahaan, magang, dan pelatihan pembuatan laporan.

a) Sangat sesuai	c) Kurang sesuai
b) sesuai	d) Tidak sesuai
3. laporan keuangan diperiksa setiap bulan oleh dosen pendamping usaha atau mentor.

a) Sangat rutin	c) kurang rutin
b) Rutin	d) Tidak rutin

4. Kerjasama kelompok diperiksa sebulan sekali oleh dosen pendamping.
 - a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c) kurang sering
 - d) tidak sering
5. Pelaporan kemajuan usaha oleh peserta dilakukan setengah periode pelaksanaan.
 - a) Sangat rutin
 - b) kadang- kadang
 - c) jarang
 - d) tidak pernah
6. Perkembangan usaha dipantau sebulan sekali oleh dosen pendamping.
 - a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c) kurang sering
 - d) tidak sering
7. Sistem angsuran dana pinjaman terjadwal dua bulan sekali.
 - a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c) kurang sering
 - d) tidak sering
8. Pengawasan dilakukan dua kali selama pelaksanaan program oleh dosen.
 - a) Sangat rutin
 - b) Rutin
 - c) kurang rutin
 - d) tidak rutin
9. Setiap pengawasan, dosen pendamping selalu memberi bimbingan atas kesalahan yang dilakukan.
 - a) Sangat Sering
 - b) Sering
 - c) kurang sering
 - d) tidak sering
10. Usaha bisa lebih terarah atau berkembang setelah adanya pengawasan.
 - a) Sangat berkembang
 - b) berkembang
 - c) tetap
 - d) menurun

11. Pengawasan memberikan manfaat bagi usaha yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

- | | |
|----------------------|----------------------|
| a) Sangat bermanfaat | c) kurang bermanfaat |
| b) bermanfaat | d) tidak bermanfaat |

B. INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN MAHASISWA PWM

PETUJUK PENGISIAN

1. Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dalam angket dengan cermat.
2. Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang sudah Anda pilih.
3. Satu pernyataan hanya boleh diisi dengan satu jawaban.
4. Pilih alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Diri

Nama :
Angkatan :
Jurusan :

Pernyataan:

1. Proses pencairan dana bantuan PWM dapat terlaksana sesuai dengan prosedur.

a) Sangat sesuai	c) Kurang sesuai
b) sesuai	d) Tidak sesuai
2. Pembekalan/ pelatihan bagi mahasiswa PWM terdiri dari *workshop* kewirausahaan, magang, dan pelatihan pembuatan laporan.

a) Sangat sesuai	c) Kurang sesuai
b) sesuai	d) Tidak sesuai

3. laporan keuangan diperiksa setiap bulan oleh dosen pendamping usaha atau mentor.
 - a) rutin
 - b) kadang- kadang
 - c) jarang
 - d) Tidak pernah
4. Kerjasama kelompok diperiksa sebulan sekali oleh dosen pendamping.
 - a) Sering
 - b) kadang- kadang
 - c) jarang
 - d) tidak pernah
5. Pelaporan kemajuan usaha oleh peserta dilakukan setengah periode pelaksanaan.
 - a) Rutin
 - b) kadang- kadang
 - c) jarang
 - d) tidak pernah
6. Perkembangan usaha dipantau sebulan sekali oleh dosen pendamping.
 - a) Sering
 - b) kadang- kadang
 - c) jarang
 - d) tidak pernah
7. Sistem angsuran dana pinjaman terjadwal dua bulan sekali.
 - a) Sering
 - b) kadang- kadang
 - c) jarang
 - d) tidak pernah
8. Pengawasan dilakukan dua kali selama pelaksanaan program oleh dosen.
 - a) Rutin
 - b) kadang- kadang
 - c) jarang
 - d) tidak pernah
9. Setiap pengawasan, dosen pendamping selalu memberi bimbingan atas kesalahan yang dilakukan.

- a) Sering
- b) kadang- kadang
- c) jarang
- d) tidak pernah

10. Usaha bisa lebih terarah atau berkembang setelah adanya pengawasan.

- a) Sangat berkembang
- b) berkembang
- c) tetap
- d) menurun

11. Pengawasan memberikan manfaat bagi usaha yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

- a) Sangat bermanfaat
- b) bermanfaat
- c) kurang bermanfaat
- d) tidak bermanfaat

ANGKET PENELITIAN MAHASISWA UMUM

Kepada:

Mahasiswa FE UNY

Assalamu'alaikum wr. wb

Teman- teman yang Saya hormati. Disela- sela kesibukan teman-teman, Saya mengharap kesediaan dan keikhlasan teman- teman untuk meluangkan waktu mengisi angket penelitian ini. Angket ini digunakan guna keperluan pengambilan data tugas akhir skripsi dengan judul “Manajemen PWM (PWM) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014”.

Saya mengharap teman- teman dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan teman- teman dan tanpa rekayasa. Atas partisipasi dan bantuan teman- teman Saya ucapkan terimakasih. Semoga Tuhan selalu membalas kebaikan teman- teman semua. Amiiin

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 27 Mei 2015

Peneliti

Arizqi Nurhamasyah

PETUJUK PENGISIAN

- a) Bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dalam angket dengan cermat.
- b) Berikan tanda silang (x) pada jawaban yang sudah Anda pilih.
- c) Satu pernyataan hanya boleh diisi dengan satu jawaban.
- d) Pilih alternatif jawaban yang tersedia.

Identitas Diri

Nama :

Angkatan :

Jurusan :

Pernyataan:

1. Saudara mengetahui adanya PWM (PWM) di FE UNY.
 - a) Sangat mengetahui
 - b) Mengetahui
 - c) Kurang mengetahui
 - d) Tidak mengetahui
2. Saudara mengetahui pelatihan kewirausahaan sebagai salah satu bentuk sosialisasi dari PWM.
 - a) Sangat mengetahui
 - b) Mengetahui
 - c) Kurang mengetahui
 - d) Tidak mengetahui
3. Saudara mengetahui PWM (PWM) sebagai upaya meningkatkan ketrampilan kewirausahaan mahasiswa.
 - a) Sangat mengetahui
 - b) Mengetahui
 - c) Kurang mengetahui
 - d) Tidak mengetahui

4. Saudara mengetahui adanya PWM melalui media

- a) *Website*
- b) *Pamphlet*
- c) pengumuman di mading
- d) Ormawa

HASIL OBSERVASI

NO	HAL YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN
1	Persebaran letak atau posisi media cetak sosialisasi PWM (pengumuman, <i>pamphlet</i> , <i>banner</i>).	Persebaran pengumuman PWM masih sangat jarang, hanya di madding dekanat saja yang ada informasi pelaksanaan PWM, sedangkan di madding yang lain tidak ada.
2	Penggunaan website dari Sub. Bagian kemahasiswaan, humas, dan jurusan sebagai media sosialisasi.	Informasi pelaksanaan PWM di <i>upload</i> di <i>website</i> kemahasiswaan dan humas pada awal pelaksanaan PWM. Hanya sekali dilakukan <i>upload</i> .

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dasar pelaksanaan PWM.
3. Indikator ketercapaian PWM.
4. Matriks pelaksanaan PWM.
5. Waktu dan tempat pelaksanaan PWM.
6. Susunan tim pelaksana PWM.
7. Materi pelatihan/ sosialisasi PWM.

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

A. PEDOMAN WAWANCARA:

narasumber	Poin pertanyaan
Peserta PWM	1. Ketidaksesuaian pelaksanaan usaha dengan rencana
Dosen mentor	1. Pelaksanaan pengawasan yang tidak rutin
koordinator pelaksana	1. Pelaksanaan pelatihan yang tidak sesuai panduan

B. HASIL WAWANCARA :

Narasumber : Dionisia (peserta PWM)

Waktu : selasa, 28 Juli 2015

Tempat : gazebo FE UNY

Pewawancara : selamat sore mbak, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, apa benar mbak Dionisia sebagai salah satu peserta PWM FE UNY periode 2014?

Narasumber : selamat sore mas, iya betul saya ikut PWM FE 2014 tahun lalu.

Pewawancara : apakah mbak dionisia mengikuti PWM hanya sendiri?

Narasumber : iya, saya mendaftar atas nama perseorangan mas.

Pewawancara : apakah usaha yang direncanakan dulu sudah berjalan baik mbak?

Narasumber : usaha saya tidak jalan mas, awalnya ya masih saya usahakan untuk bias dilanjutkan, karena terkendala waktu, saya mahasiswa semester 4 jadi masih banyak mengambil kuliah, sedangkan usaha yang saya rencanakan hanya saya lakukan sendiri tidak berkelompok. Jika saya fokus usaha maka kuliah saya akan ketinggalan, maka dari itu saya lanjutkan untuk kuliah dulu sedangkan usahanya untuk sampingan saja.

- Pewawancara : kenapa mbak dio tidak mengajak teman agar usaha bias lebih ringan?
- Narasumber : saya pernah mengajak teman saya, namun tidak bersedia. Yasudah akhirnya usahanya tidak saya lanjutkan.
- Pewawancara : baik mbak, trimakasih atas informasi yang disampaikan. Semoga besok usahanya bias lebih berkembang jika dilanjutkan.
- Narasumber : iya mas, terimakasih banyak.

- Narasumber : koordinator program (peserta PWM)
 Waktu : Kamis, 21 Mei 2015
 Tempat : ruang jurusan pendidikan Akuntansi
- Pewawancara : selamat siang Bapak, mohon maaf mengganggu kesibukannya, trimakasih sudah meluangkan waktu. Saya mahasiswa ADP yang sedang menyelesaikan TAS, dan saya meneliti tentang PWM FE UY 2014. Oleh sebab itu saya ingin mewawancarai Bapak selaku koordinator pelaksana program ini.
- Narasumber : selamat siang mas, baik apa yang bias saya bantu?
- Pewawancara : langsung saja ya Pak, kemarin saya sudah menyebar angket kepada mahasiswa tentang pelaksanaan PWM, namun saya perlu data tambahan untuk memperjelas data yang sudah saya peroleh sebelumnya. Apakah pelatihan yang diberikan kepada peserta PWM sudah lengkap sesuai panduan?
- Narasumber : pelatihan kewirausahaan yang diberikan memang tidak lengkap, mengingat dana atau anggaran yang ada tidak cukup jika digunakan untuk menyelenggarakan semua pelatihan. Hanya pembekalan awal yang kami berikan sebagai bekal mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis sesuai materi yang didapatkan.
- Pewawancara : berarti kendala dana yang menyebabkan tidak dilaksanakan pelatihan secara lengkap?
- Narasumber : iyaa, selain itu juga mahasiswa yang kami terima proposalnya hanya beberapa saja, tidak semua. Karena mengingat anggaran juga cukup.
- Pewawancara : kemudian untuk pelaksanaan pengawasan, kenapa tidak dilakukan secara rutin Pak?
- Narasumber : dulu awalnya kita rencanakan rutin, tapi ya mahasiswa kadang tidak disiplin, sudah waktunya pengawasan belum melakukan apa-apa. Oleh sebab itu diputuskan untuk dilakukan di akhir saja.
- Pewawancara : kalau hanya satu orang yang tidak disiplin, kenapa tidak dilaksanakan sesuai jadwal? Sehingga yang lain bias tetap diawasi Pak.

- Narasumber : ya nanti ada yang diawasi, ada yang tidak. Kan tidak efektif. Lebih baik semua dilakukan pengawasan di akhir dalam bentuk laporan.
- Pewawancara : berarti semua disamakan Pak? Baik pak trimakasih atas informasi yang diberikan.
- Narasumber : iya mas, kira- kira seperti itu. Sama- sama mas.

- Narasumber : mentor 1
 Waktu : rabu, 29 Juli 2015
 Tempat : ruang jurusan manajemen
- Pewawancara : selamat siang Bu, saya arizqi yang akan melakukan wawancara terkait PWM FE UNY 2014. Mohon maaf mengganggu waktunya.
- Narasumber : oh iya mas, silakan saja apa yang bisa saya sampaikan akan saya sampaikan.
- Pewawancara : baik Bu, langsung saja ya Bu. Dulu Ibu sebagai salah satu mentor dalam PWM, kemarin saya sudah mengambil data dari peserta PWM terkait pelaksanaan pengawasan PWM, namun berdasarkan data yang saya peroleh menggunakan angket. Pelaksanaan pengawasan tidak dilakukan secara rutin. apa benar demikian?
- Narasumber : kalau untuk pengawasan tahun ini sepertinya dilakukan di akhir semua, jadi kami sebagai dosen pendamping tidak melakukan pengawasan saat usaha berlangsung, namun di akhir periode kami minta kepada peserta untuk melaporkan usaha yang sudah dijalankan.
- Pewawancara : poin pengawasan kana da beberapa macam Bu, misalnya ada kerjasama kelompok. apa semua dilakukan di akhir?
- Narasumber : untuk poin ini juga sama saja, untuk tahun ini dilakukan di akhir setelah mahasiswa selesai melaksanakan usaha
- Pewawancara : berarti memang semua dilakukan di akhir ya Bu?
- Narasumber : iya sama juga, intinya komponen- komponen yang perlu dilakukan pengawasan ya kita lakukan di akhir
- Pewawancara : baik Bu. Hanya itu saja yang ingin saya tanyakan, trimakasih banyak atas waktu dan kesediannya.
- Narasumber : iya mas, semoga cepat selesai.

- Narasumber : mentor 2
 Waktu : senin, 27 Juli 2015
 Tempat : ruang jurusan pendidikan akuntansi
- Pewawancara : selamat sore Bapak, saya arizqi yang akan melakukan wawancara terkait PWM FE UNY 2014. Mohon maaf mengganggu waktunya.
- Narasumber : oalah, lha kemarin sudah wawancara kok sekarang wawancara lagi. Jangan banyak- banyak pertanyaannya.
- Pewawancara : ada yang kurang Pak. baik langsung saja ya Pak. Dulu Bapak sebagai salah satu mentor dalam PWM, kemarin saya sudah mengambil data dari peserta PWM terkait pelaksanaan pengawasan PWM, namun berdasarkan data yang saya peroleh menggunakan angket. Pelaksanaan pengawasan tidak dilakukan secara rutin. apa benar demikian?
- Narasumber : sebenarnya kita melihat kondisi saja, kalau mahasiswa terlalu sering dikontrol juga tidak efisien, soalnya namanya juga mahasiswa, kadang usahanya jalan, kadang tidak. Kalau sedang tidak jalan seperti salah satu peserta, lantas apa yang mau diperiksa. Oleh sebab itu pemeriksaan kita lakukan di akhir
- Pewawancara : poin pengawasan kana da beberapa macam Pak, misalnya ada kerjasama kelompok. apa semua dilakukan di akhir?
- Narasumber : begitu halnya untuk kelompok, mahasiswa juga sering sibuk sendiri- sendiri, ya mungkin lebih tepat pengawasan di akhir
- Pewawancara : berarti memang semua dilakukan di akhir ya Pak?
- Narasumber : betul sekali. Lebih baik dilakukan di akhir juga.
- Pewawancara : baik Pak. Mungkin cukup itu saja, untuk menambah data penelitian PWM saya, trimakasih sudah meluangkan waktu.
- Narasumber : iya mas, besok kalau kurang kesini lagi.

- Narasumber : mentor 3
 Waktu : selasa, 28 Juli 2015
 Tempat : ruang jurusan pendidikan akuntansi
- Pewawancara : selamat siang Bu, saya arizqi yang akan melakukan wawancara terkait PWM FE UNY 2014. Mohon maaf mengganggu waktunya.
- Narasumber : monggo mas, info apa saja yang dibutuhkan?
- Pewawancara : baik Bu, langsung saja ya Bu. Dulu Ibu sebagai salah satu mentor dalam PWM, kemarin saya sudah mengambil data dari peserta PWM terkait pelaksanaan pengawasan PWM, namun berdasarkan data yang saya peroleh menggunakan angket. Pelaksanaan pengawasan tidak dilakukan secara rutin. apa benar demikian?
- Narasumber : dulu saya pernah mendampingi mahasiswa PWM juga, awalnya kita awasi secara rutin. Namun tahun 2014 lalu memang pengawasan dilakukan saat usaha sudah selesai
- Pewawancara : poin pengawasan kan ada beberapa macam Bu, misalnya ada kerjasama kelompok. apa semua dilakukan di akhir?
- Narasumber : sama juga mas, pengawasan kelompok dilaporkan di akhir juga.
- Pewawancara : berarti memang semua dilakukan di akhir ya Bu?
- Narasumber : pengawasan perkembangan usaha ya dilakukan di akhir, artinya mahasiswa melaporkan keseluruhan usaha dari awal sampai selesai.”
- Pewawancara : baik Bu. Hanya itu saja yang ingin saya tanyakan, trimakasih banyak atas waktu dan kesediannya.
- Narasumber : okee mas, segera diselesaikan yaa.

DATA KESELURUHAN HASIL DOKUMENTASI

**B. PANDUAN PROPOSAL PWM
FE UNY 2014**

PROPOSAL RENCANA BISNIS
NAMA PERUSAHAAN
BIDANG USAHA



Anggota:

Nama (NIM/Prodi)

Nama (NIM/Prodi)

Nama (NIM/Prodi)

Nama (NIM/Prodi)

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Perusahaan :

Bidang Usaha :

Ketua Kelompok:

a. Nama Lengkap :

b. NIM :

c. Program Studi :

d. Nomer Telp/HP :

e. Alamat Email :

Anggota :

Dosen Pendamping:

a. Nama dan Gelar :

b. NIP :

c. Nomer Telp/HP :

Dana yang diajukan :

Jangka waktu pengembalian :

Yogyakarta, Juli 2014

Menyetujui,
Dosen Pendamping

Ketua Kelompok

Nama dan Gelar
NIP

Nama Lengkap
NIM

Mengetahui,
Wakil Dekan III FE UNY

Siswanto, M.Pd
NIP. 1978092000212 1
001

A. DATA PERUSAHAAN

- Nama Perusahaan : Isikan nama perusahaan
- Bidang Usaha : Isikan jenis bidang usaha
(jasa/dagang/manufaktur)
- Jenis Produk/Jasa : Isikan produk barang/jasa yang diproduksi
- Alamat Perusahaan : Isikan alamat perusahaan
- Nomer Telepon : Isikan nomer telepon perusahaan
- Alamat Email : Isikan alamat email perusahaan
- Rencana Usaha : Jelaskan rencana pendirian atau pengembangan usaha
yang akan atau telah dijalankan
- Kebutuhan Dana : Sebutkan dana yang dibutuhkan

B. PRODUK

Produk	:	Jelaskan secara detail mengenai produk yang Anda produksi!
Alasan Pemilihan Produk	:	Jelaskan alasan pemilihan produk Anda!
Kelebihan Produk	:	Jelaskan kelebihan produk Anda!
Bentuk Usaha	:	Jelaskan bentuk usaha dan mekanisme usaha Anda!

Upaya Mencapai Sukses	:	Jelaskan upaya Anda untuk mensukseskan bisnis Anda!

C. STRUKTUR ORGANISASI

Gambarkan struktur organisasi usaha yang Anda jalankan disertai dengan keterangan mengenai tugas dan wewenang masing-masing posisi!

D. PASAR DAN PEMASARAN

Kebutuhan Pasar	:	Jelaskan kebutuhan pasar Anda!
Target Pasar	:	Jelaskan target pasar produk Anda!
Strategi Pemasaran	:	Jelaskan strategi pemasaran yang akan Anda lakukan meliputi strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi penentuan lokasi usaha, dan strategi promosi!

Analisis Pesaing	:	Berikan analisis pesaing bagi usaha Anda!

E. KEUANGAN

Berikan analisis keuangan yang meliputi estimasi pendapatan dan biaya, analisis BEP, dan analisis *Pay Back Period*!

F. ANALISIS SWOT

Berikan analisis SWOT bagi usaha yang akan Anda jalankan!

G. ANGGARAN DANA

Tuliskan anggaran dana untuk pendirian atau pengembangan usaha Anda secara detail!

H. BIODATA

Tuliskan biodata ketua, anggota, dan dosen pendamping disertai dengan tanda tangan.

**C. RENCANA PELAKSANAAN
PWM FE UNY 2014**

Unit Kerja : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
 Program : Kegiatan Bidang Kesejahteraan
 Kegiatan : Pelatihan Kewirausahaan
 Sub Kegiatan : Pelatihan Kewirausahaan (Penyusunan Bussiness Plan)
 (4.4.5.3)

1. Latar Belakang/Rasional
6. Lulusan sarjana banyak yang menganggur.
 7. Penciptaan lapangan kerja dari lulusan sarjana sedikit.
 8. Banyaknya mahasiswa yang belum memiliki kesadaran akan arti penting berwirausaha.
 9. Banyaknya mahasiswa yang memiliki keinginan berwirausaha, tapi belum mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan.
 10. Jarang mahasiswa melihat contoh nyata lulusan sarjana yang menjadi pengusaha.

2. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

4. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjadi pengusaha.
5. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam membuat perencanaan bisnis.
6. Memberikan bekal bagi mahasiswa untuk membuat proposal perencanaan bisnis yang akan diajukan ke fakultas.

3. Sumber Daya (*Inputs*)

a. Susunan Panitia

Penanggung Jawab	Dr. Sugiharsono, M.Si.
Ketua	Siswanto, M.Pd.
Sekretaris	3. Drs. Budi Sulistiyo 4. Dra. RR. Kumala Sri Wahyu Gahara
Bendahara	Tuwuh Lestari, SIP
Seksi-seksi	
Keuangan	Alphin SP
Konsumsi	3. RA. Nurheni WSK 4. Vita Febry Astuti, A.Md.
Publikasi dan Dokumentasi	M. Hendro Kuncoro
Tempat dan Perlengkapan	3. Tukijo Slamet
	4. Heru Rohayadi

Sekretariat	4. Sutino										
	5. Sudiyono										
	6. Tri Ratnawati										
Pembantu Umum:	3. Budiyono 4. Juwandi										
Tutor Kelompok	4. Arum Darmawati, SE., MM										
	5. Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.										
	6. Adeng Pustikaningsih, M.Si.										
<p>b. Nara Sumber: Tejo Nurseto, M.Pd.&Endra Murti Sagoro, M.Pd.</p> <p>c. Anggaran yang diperlukan Anggaran yang diperlukan untuk kegiatan ini sebagaimana terlampir</p> <p>d. Sumber Dana Sumber dana untuk kegiatan ini adalah DIPA UNY Tahun 2014 (020)</p>											
<p>4. Mekanisme dan Rancangan (<i>Process</i>) Kegiatan akan diselenggarakan pada : Hari/Tanggal : Jumat, 27 Juni 2014 Pukul : 07.30 -11.30WIB Tempat : Auditorium Peserta : mahasiswa FE sejumlah 150 orang Dengan mekanisme sbb.: Kegiatan:</p> <table><tr><td>1. Penyusunan Proposal</td><td>Waktu: 20 Juni 2014</td></tr><tr><td>2. Rapat Koordinasi 2014</td><td>23 Juni</td></tr><tr><td>3. Pembuatan Undangan 2014</td><td>23 Juni</td></tr><tr><td>4. Pelaksanaan kegiatan 2014</td><td>27 Juni</td></tr><tr><td>5. Pembuatan laporan 2014</td><td>7 Juli</td></tr></table>		1. Penyusunan Proposal	Waktu: 20 Juni 2014	2. Rapat Koordinasi 2014	23 Juni	3. Pembuatan Undangan 2014	23 Juni	4. Pelaksanaan kegiatan 2014	27 Juni	5. Pembuatan laporan 2014	7 Juli
1. Penyusunan Proposal	Waktu: 20 Juni 2014										
2. Rapat Koordinasi 2014	23 Juni										
3. Pembuatan Undangan 2014	23 Juni										
4. Pelaksanaan kegiatan 2014	27 Juni										
5. Pembuatan laporan 2014	7 Juli										
<p>5. Keluaran (<i>Outputs</i>)</p> <table><tr><td>Uraian</td><td>Rencana</td></tr><tr><td>Terselenggaranya Pelatihan Kewirausahaan dalam Rangka Menyusun <i>Business Plan</i> bagi mahasiswa FE UNY</td><td>1 Kegiatan</td></tr></table>		Uraian	Rencana	Terselenggaranya Pelatihan Kewirausahaan dalam Rangka Menyusun <i>Business Plan</i> bagi mahasiswa FE UNY	1 Kegiatan						
Uraian	Rencana										
Terselenggaranya Pelatihan Kewirausahaan dalam Rangka Menyusun <i>Business Plan</i> bagi mahasiswa FE UNY	1 Kegiatan										

6. Hasil (<i>Outcomes</i>)	
Uraian	Rencana
Terwujudnya <i>Business Plan</i> dari setiap kelompok	8 proposal
7. Indikator Output/Indikator Keberhasilan Tersusunnya 8 <i>business plan yang kualifait</i> dari masing-masing kelompok mahasiswa FE UNY	
8. Keberlanjutan Untuk evaluasi, monitoring, dan pengembangan secara periodik, kegiatan ini akan diselenggarakan setiap tahun.	
Dekan FE UNY Dr. Sugiharsono, M.Si. NIP 19550328 198303 1 002	Ketua Siswanto, M.Pd. NIP 19780920 200212 1 001

OLAH DATA ANGKET

A. HASIL PENELITIAN

Hasil Data Angket penelitian mahasiswa umum

No	Nama	Pernyataan			
		1	2	3	4
1	Suyani	3	3	3	1
2	Bondan hermadi	2	3	2	3
3	Arifiani	2	3	2	1
4	Firda P	3	3	3	4
5	Amalia nur	3	3	3	2
6	Retno	4	3	3	4
7	Septiningrum	2	2	2	2
8	Wahyu galih	2	2	2	1
9	No name	2	2	3	4
10	Baskara	2	2	2	1
11	No name	1	1	1	
12	Ria s	3	3	3	2
13	Lia yulia	2	2	3	4
14	No name	3	1	3	1
15	No name	1	1	1	
16	Swasih fitria	4	3	4	1
17	Andre	3	3	4	1
18	No name	2	2	3	1
19	Ikhsan	2	2	2	1
20	Ahmad	3	3	2	1
21	No name	2	2	3	2
22	Nurfitriyati	3	2	2	2
23	Azalia	2	2	2	
24	Afid farhan	1	1	1	
25	Yodhika	3	2	2	1
26	Himatul	3	4	4	1
27	Intan	2	2	3	1
28	Mumsika	2	2	3	
29	Okta	3	2	2	
30	B kasih	1	1	1	
31	Dibyو	4	3	3	1
32	Puji	3	3	4	4
33	Tea	3	3	3	3
34	Ardi	4	3	4	4
35	Dyah	2	2	2	

36	Fitri	3	3	3	1
37	Daniel eka	2	2	2	2
38	Ikhsan dwi anggoro	3	3	3	1
39	Yusron	2	2	3	4
40	Yulhan	2	2	3	1
41	Fajar P	1	1	2	2
42	Desi atika	3	2	3	2
43	Warasti	2	2	2	2
44	Adia rahma	2	2	2	
45	Fajar esty	2	2	3	1
46	Nur aidha	3	3	3	1
47	Kiki winaryo	2	2	3	2
48	No name	2	2	1	
49	Defi sellia	2	2	3	2
50	Khaerul mahesa	1	1	1	
51	No name	3	3	4	1
52	Sugeng tri	3	3	2	1
53	No name	2	2	3	2
54	No name	3	3	3	4
55	Tuti a	2	2	2	1
56	No name	3	3	4	1
57	No name	3	3	3	4
58	No name	2	2	2	4
59	Dyah ratna	2	2	2	2
60	No name	2	1	2	
61	No name	2	2	2	
62	Rina	4	3	4	4
63	Zahbiadina	3	4	4	1
64	No name	2	2	2	2
65	No name	4	3	4	2
66	No name	2	2	2	
67	Kurnia	2	2	2	
68	Lola	2	2	2	
69	Evi nabela	2	2	2	2
70	No name	3	2	3	4
71	No name	3	1	1	1
72	No name	2	2	2	
73	No name	2	2	2	2
74	Rizka F P	2	2	3	4
75	Nur latifah	2	2	2	1
76	Salma bela	2	2	3	3
77	Endah novi	3	3	3	1
78	Nur astuti	2	2	2	

79	Wiqoyatul hikmah	3	3	3	1
80	Anindya yuli	2	3	3	1
81	Lailatulmasruroh	2	2	2	3
82	Eko siyam	2	2	3	2
83	Likha inayati	2	2	2	1
84	Damas	3	2	3	1
85	Dian purnamasari	3	3	3	1
86	Yulita	3	3	3	4
87	Norma dwi	2	2	2	
88	Hadijah putri	3	2	3	1
89	Destari	1	1	1	
90	Dian isnawati	3	3	3	1
91	No name	3	2	2	1
92	Annisa rahayu	1	1	1	2
93	Yudi s	3	2	3	4
94	Shaka kinanti	1	1	1	
95	Miftah nur rohmah	1	1	1	
96	Annisa pratiwi	2	1	2	
97	Hasuna mirati	2	2	3	4
98	Ahsan fauzi	2	2	2	
99	Dyta isnaen	2	2	2	
100	Klementine	2	2	2	
101	No name	1	2	2	
102	Niken kusdayanti	2	2	2	4
103	Unggul prasetyo	3	2	2	1
104	Sulistyo N P	2	2	3	2
105	Lutfi	3	2	2	1
106	Dwi martini	2	2	3	1
107	Septiana dwi jayanti	2	2	3	2
108	Eka apri	1	1	2	
109	Annastasya	2	2	3	1
110	Tri lestari	3	2	3	3
111	Tri andriyati	2	2	2	4
112	Isnani sri	2	2	3	1
113	Annisa cahya	2	2	2	2
114	Nita meylani	2	2	2	4
115	Winda	3	1	3	1
116	Teguh	3	2	2	1
117	Riska agustin	3	3	3	2
118	Nurul ramadhani	3	2	3	1
119	Sutrisno aji	1	1	3	
120	Nadia nida'ul	3	2	3	1
121	Ita yuniastuti	3	3	3	1
122	Dian purnomo	2	2	2	1

123	Wismi M	3	3	3	1
124	Desy wulandari	4	3	4	3
125	Fajar tri	3	3	3	1
126	Shoim tri	3	3	3	3
127	Arinta haribadi tama	2	3	3	1
128	Arief n	2	2	3	1
129	Octaviani N	3	3	4	1
130	Titis haryo	2	2	2	1
131	Agatha saputri	2	2	2	1
132	No name	2	2	2	2
133	Rahma febrianti	3	3	3	1
134	Nggraheni	2	2	2	1
135	Risca feri	2	2	2	1
136	Dwi pebri	3	2	2	2
137	No name	2	2	2	1
138	Annisa nur	4	3	3	1
139	Rasinta F	3	2	3	1
140	Riqi astuti	3	2	4	4
141	Tri wahyu	2	3	3	2
142	Finlam	3	2	3	2
143	Rahayu setyaningsih	2	1	2	3
144	Diyah	3	3	3	1
145	Rochmad N	2	2	2	3
146	Rina nur	2	2	2	1
147	Ayu nur indriyani	2	2	2	1
148	Sriyanti D Y	2	2	3	1
149	Syabaniasri aisah	2	2	2	1
150	Eka agustina	2	2	3	4
151	Umi latifah	2	2	2	4
152	Jesika	2	2	3	1
153	No name	2	2	2	2
154	Dewi D	3	3	3	4
155	No name	3	3	3	1
156	Ditto rahmawan P	4	4	4	4
157	Danti indri	2	2	2	2
158	Rio aditya	3	3	3	1
159	Karyati	2	2	2	2
160	Rashinta	3	3	3	4
161	Wagiarti	2	2	2	2
162	Hanifah	3	2	3	4
163	Melina	2	2	2	1
164	Palupi anggun	3	3	3	4
165	M wafiq	3	3	4	4
166	Surti ninasih	3	3	3	4

167	Mei indriyani	2	2	2	1
168	Ben indratama	1	1	4	
169	Emi pavitasari	2	3	2	1
170	Galih	2	2	3	1
171	Rr. Nur antari	2	2	2	
172	Nesya	1	1	1	
173	Rachmi fatin	2	3	3	1
174	Citra dewi Yulianti	2	2	2	2
175	Rista russilawati	2	2	2	2
176	Shanty eka	1	1	1	
177	Faris a	3	2	2	1
178	Pungky kumalasari	2	2	2	1
179	Anggun D P	1	2	2	
180	Christina siwi	2	2	2	
181	Yulia astiani	3	3	3	1
182	Adis setyana	2	2	3	1
183	Fitri A	3	2	2	1
184	Dimas A p	1	1	1	
185	Nurul fauzi	2	2	2	4
186	Albat fikri	2	2	2	
187	Vitas pangesti	3	3	3	1
188	Frida kusumastuti	3	2	3	1
189	Tegar galang	2	2	3	4
190	Bahtiar ahmad	3	3	4	2
191	Rasa dinanty	1	1	1	
192	Fauzan kurniawan	1	1	1	
193	Frenshida	2	1	2	1
194	Ahmad	2	2	2	1
195	Dina	3	3	3	4
196	No name	2	2	2	1
197	Novi	1	1	1	
198	Philipus ergi	3	3	3	2
199	No name	2	2	3	1
200	Puji lestari	2	2	3	2
201	Dammar jati	3	2	3	2
202	Tri sunarti	3	3	4	4
203	Rifandi	2	2	3	1
204	Nugroho budi	3	3	3	4
205	Ivan	1	2	1	
206	Hussein munawar	2	2	3	2
207	Wahyu nur F	2	2	2	3
208	No name	2	2	2	
209	Innas ardika	1	1	1	
210	Okta	2	2	2	4

211	Latifah nur aini	2	2	3	2
212	Ihsan fabul w.	2	2	2	
213	Tri pradanang	2	2	3	2
214	Nur azizah	2	2	2	2
215	Riska amelia k.	1	1	1	
216	Amiizal t.c	1	1	1	
217	Anonim	3	3	3	1
218	Nur fauziyyah	3	3	3	1
219	Erna fitriana	3	2	3	4
220	Rizkyani	3	3	3	3
221	Yulia citra	3	2	2	2
222	Vincentia nur s.	3	2	3	4
223	Amalia	2	2	2	2
224	Lutfianaalhafid	3	2	3	3
225	Ita kusuma	2	2	4	3
226	Fitri dani lestari	3	3	3	2
227	Nyoman trisna yuda	2	1	2	1
228	Kiki	2	3	3	2
229	Anik oktavianingsih	4	3	4	2
230	Risa kurniawati	3	3	3	1
231	Aprilia rahayu a.	4	4	4	1
232	Yohana ofi	3	3	3	2
233	Ninis megawati	3	3	3	1
234	Aprilia	4	3	4	4
235	Bety farandani	3	3	3	
236	Dwi s.	3	2	3	1
237	Intan firdausi	3	4	4	4
238	Margita	2	2	2	1
239	Mira annisa	3	3	4	1
240	Reineka charun	2	2	3	2
241	Nita nurjanah	2	2	3	2
242	Fina nur malia	1	2	3	4
243	Anonim	3	2	3	4
244	Ahmad ikhwanudin	3	3	3	2
245	Anonim	2	2	2	1
246	Linda finansia	2	2	3	3
247	Siti fatimah	2	2	3	
248	Rafia	2	2	2	1
249	Yulia p.	2	2	2	
250	Prela	3	2	3	
251	Muliawan	1	3	4	
252	Fitri atik	2	2	2	3
253	Dahlia fauziah	3	3	3	1
254	M. Izzuddin	2	2	2	

255	Fina	2	2	2	2
256	Amilus S	2	2	2	2
257	Liayulia	2	1	1	1
258	Rias.	3	3	3	2
259	Nurfita	3	3	3	1
260	Khoirunnisa	2	1	2	2
261	No name	2	2	3	2
262	Isna	3	3	3	3
263	Wahyuarifiani	3	3	2	1
264	No name	4	4	4	4
265	Irfana surya	3	2	3	1
266	Yuni	2	1	3	4
267	Irma	2	1	3	1
268	Retno	3	3	3	4
269	No name	3	2	4	4
270	Andriwaskito	1	1	1	-
271	No name	2	2	3	1
272	Azizah	3	2	3	1
273	Anugrahgilang R	3	3	3	1
274	Zulfri	4	4	3	1
275	Anugrah S	2	2	2	1
276	Dita	3	2	3	2
277	Riska	2	2	2	2
278	Umronah	3	3	4	1
279	Nur H	2	2	2	1
280	Nurul mar'atusshalihah	4	4	4	4
281	Arin pranesti	4	3	3	1
282	Fahmi	3	3	3	1
283	Ebta ayu	3	3	3	1
284	Hani	3	4	4	1
285	Dwi	4	3	4	4
286	No name	2	2	2	1

Hasil data angket mahasiswa peserta PWM

No	Nama Siswa	Skor										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	ANISAH NOVI KARUNIA	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3
2	DIYAH INTAN KUSUMA	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3
3	DINA	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
4	ARISKA CANDRA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	ILYANA	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3
6	HENI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
7	INDAH	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
8	DIONISIA	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
9	RIA MAYA ANDRETI	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
10	ANISA NURHADIYATI	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
11	NONI ISTIFARRINA	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
		32	24	20	23	24	23	25	23	24	28	29

B. Hasil Uji Coba Instrumen Angket

Uji Reliabilitas dan Validitas Mahasiswa PWM 2013

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	5	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	34,4000	16,300	,886	,799
B2	34,8000	16,700	,603	,813
B3	35,0000	19,000	,128	,839
B4	35,0000	20,500	-,247	,856
B5	34,4000	21,300	-,436	,865
B6	35,0000	20,500	-,247	,856
B7	35,4000	15,300	,565	,816
B8	34,8000	16,700	,603	,813
B9	35,0000	16,500	,368	,835
B10	34,4000	16,300	,886	,799
B11	34,8000	16,700	,603	,813
B12	34,4000	16,300	,886	,799
B13	34,4000	16,300	,886	,799
B14	34,6000	15,800	,827	,797
B15	34,4000	16,300	,886	,799

Uji Reliabilitas dan Validitas Mahasiswa UMUM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	5,0000	2,167	,853	,689
B2	5,4800	1,843	,677	,843
B3	5,0400	2,123	,660	,838

Diolah dengan menggunakan SPSS 19, model Alpha Cronbach α

Daftar Responden Uji Coba Angket Mahasiswa Umum

No	Nama Siswa	Motivasi Belajar			4
		1	2	3	
1	Fina	2	2	2	2
2	Amilus S	2	2	2	2
3	Lia Yulia	2	1	1	1
4	Ria S.	3	3	3	2
5	Nurfita	3	3	3	1
6	Khoirunnisa Safitri	2	1	2	2
7	No name	3	3	3	2
8	Ardani Rahayu	3	3	3	3
9	Wahyu Sejati	3	3	2	1
10	No name	4	4	4	4
11	Irfana Surya	3	2	3	1
12	Yuni	3	1	3	4
13	Irma	2	1	3	1
14	Retno	3	3	3	4
15	No name	3	2	4	4
16	Andri waskito	1	1	1	-
17	No name	3	2	3	1
18	Azizah	3	2	3	1
19	Anugrah gilang R	3	3	3	1
20	zulfri	4	4	3	1
21	Anugrah S	2	2	2	1
22	Dita	3	2	3	2
23	Riska	3	2	3	2
24	Umronah	3	3	4	1
25	Nur H	3	2	2	1

Daftar Responden Uji Coba Angket Mahasiswa Peserta PWM

No	Nama Siswa	Motivasi Belajar			4
		1	2	3	
1	Urza Aurora Dwi	3	2	2	2
2	Anas Canggih	2	3	2	2
3	Ditto Rahmawan	2	2	1	1
4	Nanang Tri Yulianto	3	2	3	2
5	Devi Nur	3	3	2	1